

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS XI TERHADAP PERMAINAN
BOLA VOLI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh
Ibnu Sholihin
NIM 13601241136

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017" yang disusun oleh Ibnu Sholihin, NIM 13601241136 ini telah disetujui untuk di ujikan.

Yogyakarta, 5 April 2017
Pembimbing,



Drs. Suhadi, M.Pd
NIP. 196500505 198803 1 006

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017" yang disusun oleh Ibnu Sholihin, NIM 13601241136, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi.

Yogyakarta, 5 April 2017
Yang Menyatakan



Ibnu Sholihin
NIM. 13601241136

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017” yang disusun oleh Ibnu Sholihin, NIM 13601241136 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 April 2017 dan di nyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Suhadi, M.Pd	Ketua Penguji		03-05-2017
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		02-05-2017
Dra. Sri Mawarti, M.Pd	Penguji Utama		26-4-2017

Yogyakarta, Mei 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Semangat, Usaha dan Doa dalam kunci meraih kesuksesan”

“Kegagalan merupakan jembatan menuju keberhasilan dan kegagalan itu merupakan suatu pesan bahwa apa yang kita rencanakan tidak sesuai dengan harapan, maka janganlah berhenti berusaha jika mengalami kegagalan karena dibalik itu semua rencana Tuhan pasti lebih indah daripada yang kita rencanakan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya kecil yang sangat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang memiliki makna istimewa bagi penulis, antara lain:

1. Teruntuk Ibu Siti dan Bapak Suwage yang selama ini telah menjadi semangatku dan selalu menjadi sosok perempuan hebat dalam hidupku dengan doanya, dukungan, dan kasih sayang yang tak terbatas. doa yang tiada pernah hentinya dan pengorbanan yang tak ternilai
2. Adikku Yunita terimakasih atas doa, kasih sayang dan dukungannya selama ini.

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS XI TERHADAP PERMAINAN
BOLA VOLI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN TAHUN
AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Ibnu Sholihin
13601241136

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan asumsi belum pahamnya siswa terhadap permainan bola voli dan belum diketahuinya tingkat pemahaman siswa terhadap permainan bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas xi terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket. Instrumen yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada dosen ahli, selanjutnya di uji validitas dan terdapat reliabilitas sebesar 0,875. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI (Tenik Komputer Jaringan, Administrasi Perkantoran, Perbankan Syariah) di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dengan jumlah 91 siswa. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas xi terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori sangat tinggi sebesar 3,29% (3 siswa), kategori tinggi sebesar 34,06% (31 siswa), kategori sedang sebesar 36,26% (33 siswa), kategori rendah sebesar 20,87% (19 siswa), dan kategori sangat rendah sebesar 5,49% (5 siswa).

Kata kunci: *tingkat pemahaman, permainan bola voli, SMK Muhammadiyah 2 Muntilan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga pada kesempatan ini saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Tugas Akhir Skripsi ini ditulis untuk diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. M.A. selaku Rektor UNY atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas izin yang telah diberikan untuk menyusun tugas akhir skripsi
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan izin untuk penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar memberi nasehat, bimbingan serta saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Komaruddin, M.A. selaku dosen penasehat akademik yang telah memberi nasehat dan dorongan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

7. Bapak Drs. Siswanto, M.Si selaku kepala sekolah atas izin waktu serta tempat penelitian dan Bapak-Ibu guru serta siswa kelas xi SMK Muhammadiyah 2 Muntilan yang telah memberikan waktu untuk penelitian sehingga dapat terlaksana.
8. Teman-teman PJKR C angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi dan semangat agar selalu maju terus, jangan sampai berhenti di tempat.
9. Semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir skripsi ini dapat selesai dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. harapan kami semoga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat.

Yogyakarta, Maret 2017

Penulis,

Ibnu Sholihin

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Konsep Pemahaman	10
2. Hakikat Permainan Bola Voli	13
3. Karakteristik Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan	31
4. Pembelajaran Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan	35
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel	41

C. Subyek Penelitian	42
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	42
1. Instrumen Penelitian	42
2. Uji Coba Instrumen	45
a. Uji Validitas	45
b. Uji Reliabilitas.....	47
3. Teknik Pengumpulan Data	49
4. Teknik Analisis Data.....	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
1. Faktor Pengertian	52
2. Faktor Teknik Dasar	54
3. Faktor Peraturan Permainan	55
4. Faktor Fasilitas Sarana dan Prasarana	56
5. Tingkat Pemahaman Siswa	58
B. Pembahasan	60
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi	62
C. Keterbatasan Penelitian	63
D. Saran.....	63
 DAFTAR PUSTAKA	 64

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Kisi-kisi Uji Coba Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017.....	44
Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pemahaman Siswa.....	45
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Siswa.....	48
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017.....	49
Tabel 5. Norma Pengkategorian.....	51
Tabel 6. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
Tabel 7. Kategorisasi Data Faktor Pengertian.....	53
Tabel 8. Kategorisasi Data Faktor Teknik Dasar.....	54
Tabel 9. Kategorisasi Data Faktor Peraturan Permainan.....	56
Tabel 10. Kategorisasi Data Faktor Fasilitas Sarana dan Prasarana.....	57
Tabel 11. Kategorisasi Data Tingkat Pemahaman Siswa.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Gambar Passing Bawah.....	16
Gambar 2. Gambar Servis Atas.....	18
Gambar 3. Gambar Servis Bawah.....	19
Gambar 4. Gambar Passing Atas.....	20
Gambar 5. Gambar Smash.....	23
Gambar 6. Gambar Blok.....	24
Gambar 7. Gambar Ukuran Lapangan Bola Voli.....	25
Gambar 8. Histogram Faktor Pengertian Permainan Bola Voli.....	53
Gambar 9. Histogram Faktor Teknik Dasar Permainan Bola Voli.....	55
Gambar 10. Histogram Faktor Peraturan Permainan Bola Voli.....	56
Gambar 11. Histogram Faktor Fasilitas Sarana dan Prasarana Bola Voli.....	58
Gambar 12. Histogram Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>expert Judgment</i>	66
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	67
Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Penelitian.....	68
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitia	69
Lampiran 5. Lembar Pengesahan Kasubag.....	70
Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	71
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Pemda DIY.....	72
Lampiran 8. Surat dari Kasubag Untuk Dosen Pembimbing	73
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian PDM kab.Magelang.....	74
Lampiran 10. Lembar Tes Uji Coba Penelitian	75
Lampiran 11. Data Uji Coba	79
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	80
Lampiran 13. Lembar Tes Pemahaman.....	83
Lampiran 14. Data Penelitian	87
Lampiran 15. Lembar Hasil Uji Deskriptif.....	89
Lampiran 16. Lembar Hasil Uji Normalitas Data.....	93
Lampiran 17. Angket yang Sudah dan Sebelum Direvisi	94
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan seseorang, dengan pendidikan dapat membentuk kepribadian seseorang untuk lebih bertanggung jawab, kreatif dan cerdas. Melalui pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan mengembangkan potensi dalam diri. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku baik secara individu maupun kelompok melalui pengajaran ataupun pelatihan. Di dalam dunia pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari, salah satunya yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani yang menyangkut hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan individu dan kelompok untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, sikap, pengetahuan, mental serta kepribadian. Aktivitas jasmani yang dimaksud merupakan media untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan pendidikan itu sendiri sudah ada sebelum kita lahir atau saat dalam kandungan, kemudian setelah itu ada pendidikan non formal yang di berikan oleh orang tua kita. Setelah Pendidikan non formal ada pendidikan formal yang lebih menyempurnakan pendidikan non formal tersebut baik SD, SMP, SMA/SMK maupun perguruan tinggi.

Pendidikan jasmani itu sendiri sebagai alat atau media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, pemahaman, penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat yang akhirnya untuk merangsang seorang individu dalam pertumbuhan dan perkembangan. Disamping hal tersebut pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui materi-materi aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang diberikan serta dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan tujuan yang paling diharapkan oleh semua guru. Untuk itu guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang efektif. Suatu proses belajar mengajar yang efektif berlangsung apabila mampu memberikan keberhasilan dan rasa puas bagi siswa dan juga bagi guru sendiri. Seorang guru merasa puas apabila siswanya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, bersemangat dan penuh kesadaran tinggi. Hal itu dapat tercapai apabila guru memiliki kemampuan secara profesional dalam mengelola proses belajar mengajar yang menyenangkan dan efektif. Kemampuan profesional dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif juga wajib dimiliki oleh seorang guru pendidikan jasmani.

Guru pendidikan jasmani tidak hanya dituntut mampu membuat siswanya memiliki kesegaran jasmani tanpa menuntut anak didiknya dapat meniru gerakan yang di ajarkan saja tetapi juga harus mampu memberikan pemahaman tentang materi-materi yang diajarkan. Karena pemahaman merupakan suatu hal baru yang ditemui oleh seseorang melalui proses penginderaan. Pemahaman

merupakan tingkatan nomor dua dari ranah kognitif seseorang setelah pengetahuan, maka dari itu pemahaman menjadi hal yang harus dimiliki. Untuk memperoleh pemahaman juga melibatkan beberapa faktor. Faktor yang pertama dari diri sendiri, hal ini terkait dengan kemampuan manusia yang berbeda satu sama lain. Kemudian faktor lingkungan dan kebudayaan seseorang, ini terkait dengan banyak atau kompleksnya lingkungan. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila mampu menyampaikan informasi yang didapatnya melalui lisan atau tulisan.

Pemahaman sendiri dapat diukur dengan cara seseorang mengungkapkan apa yang diketahuinya dalam bentuk lisan atau tulisan. Sehingga dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah aspek pemahaman sangat diperlukan oleh siswa agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahaminya. Materi-materi pendidikan jasmani yang diajarkan oleh guru sudah dirangkum ke dalam materi-materi yang disampaikan di sekolah, baik dari tingkat SD, SMP maupun SMA.

Materi pembelajaran yang ada di pendidikan jasmani di sekolah salah satunya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regunya berjumlah enam orang pemain. Permainan ini dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan). Permainan ini dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti lapangan rumput, lapangan pasir, lapangan kayu, permukaan lantai buatan dan dapat dimainkan di dalam maupun di luar

gedung. Hal ini menjadikan permainan bola voli juga sering dimainkan oleh siswa baik pada saat pembelajaran disekolah ataupun pada saat di luar kegiatan sekolah.

Hakikat dari permainan bola voli itu sendiri adalah kegiatan jasmani yang dilandasi dengan semangat menjunjung tinggi nilai kejujuran, percaya diri, kerjasama, disiplin, kreatif, sportifitas, tanggung jawab, dan keberanian. Hal tersebut diharapkan menciptakan permainan yang tak hanya untuk menyalurkan bakat maupun kegemaran namun juga menjadikan permainan bola voli menjadi menyenangkan dan menjunjung nilai-nilai budi pekerti yang luhur.

Permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan menjadi salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani. Di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan itu sendiri kurikulum yang digunakan masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Permainan bola voli itu sendiri dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) termasuk kedalam permainan bola besar. Dalam silabus di sekolah menengah akhir atau kejuruan yang menjadi pedoman pembelajaran di kelas X, XI, XII permainan bola voli termasuk kedalam permainan bola besar yang tercantum dalam semester satu dan dua, yang masing-masing semester itu hanya empat kali pertemuan (8 x 40 menit) dengan pemberian materi yang mencakup teknik dasar, peraturan, cara bermain, dan sarana prasarana yang digunakan sudah diberikan kepada siswa oleh guru pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk pembelajaran permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntian juga

memadai, sehingga siswa seharusnya dapat memahami permainan bola voli karena dengan sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap tentu proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Guru pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dalam memberikan materi permainan bola voli juga sudah sesuai dengan tahapan-tahapan dalam bermain bola voli. Namun, materi pembelajaran tentang permainan bola voli yang pernah diberikan oleh guru ternyata belum sepenuhnya tercapai tujuannya, di mana masih terdapat siswa yang belum mengetahui tentang peraturan dalam bermain atau cara bermain bola voli. Hal itu dibuktikan saat peneliti memberikan pembelajaran permainan bola voli siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan selama proses Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), banyak siswa yang belum bisa melakukan servis dan *passing*. Selain hal itu juga banyak dari mereka yang belum mengerti tentang peraturan-peraturan dalam bermain bola voli, sehingga waktu pembelajaran praktek di lapangan yang berlangsung, masih banyak siswa yang bermain bola voli asal main saja tanpa memperhatikan teknik dasar yang tepat dan tidak sesuai dengan aturan-aturan yang ada di dalam permainan bola voli. Karena proses belajar mengajar dikatakan baik yaitu adanya peningkatan dalam bidang pemahaman dan pengetahuan serta apabila siswa telah memahami materi yang di ajarkan oleh guru.

Pada dasarnya aspek pemahaman pada pembelajaran penjas menjadi salah satu pokok utama yang harus diberikan guru, namun hal ini belum terjadi pada kenyataan di lapangan, banyak guru yang memusatkan materi ajar pada aspek gerak saja tanpa memperhatikan aspek pemahaman anak. Sedangkan, peneliti

selama pelaksanaan Praktek Pelaksanaan Lapangan (PPL) menemukan beberapa hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan, yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap pengertian permainan bola voli, teknik-teknik dasar, peraturan maupun sarana dan prasarana dalam bermain bola voli. Hal itu disebabkan karena selama ini proses pembelajaran, guru hanya memusatkan pada aspek gerakanya saja, tanpa memperhatikan tingkat pemahaman siswa. Sehingga siswa hanya mampu mempratekkan gerakan yang di ajarkan saja, namun tidak mempunyai dasar yang kuat dari teori gerakan atau permainan yang di ajarkan tersebut. Sehingga pada kenyataanya siswa hanya mampu melakukan gerakan yang di ajarkan pada saat itu saja dan belum sepenuhnya memahami tentang gerakan-gerakan dan teknik dasar lain yang ada pada materi permainan bola voli. Siswa juga belum sepenuhnya memahami tentang faktor lain yang ada di permainan bola voli yang mencakup peraturan, cara bermain maupun sarana parasarana yang digunakan dalam permainan bola voli.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti ingin meneliti seberapa besar Tingkat Pemahaman siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun ajaran 2016/2017. Dari penelitian ini akan terungkap seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap permainan bola voli dan seberapa besar pentingnya materi ajar teori yang harus disampaikan oleh guru untuk siswa dalam melakukan praktek olahraganya. Maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/ 2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap permainan bola voli merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran permainan bola voli.

Berdasarkan pada hal tersebut di atas, dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Materi permainan bola voli yang diajarkan belum bisa dipahami siswa secara keseluruhan
2. Siswa memiliki kemampuan dasar yang rendah dalam menguasai materi permainan bola voli yang di ajarkan
3. Belum diketahuinya tingkat pemahaman siswa terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan di teliti. Untuk menghindari dari penafsiran yang berbeda-beda, maka dari itu dalam penelitian ini diberikan batasan permasalahan agar ruang lingkup penelitian lebih jelas. Batasan-batasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/ 2017”.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian berikut ini “Seberapa Tinggi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap

Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017?”

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah tersebut, penelitian ini secara umum memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/ 2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan konteks yang sama.

2. Praktis

a. Manfaat bagi Peserta Didik

Menambah pengetahuan siswa terhadap pentingnya pemahaman dalam pembelajaran ketrampilan dasar bola voli

b. Manfaat bagi Guru Penjas

1) Sebagai bahan informasi dan masukan untuk melakukan pembinaan kepada siswa agar pemahaman siswa terhadap permainan bola voli dapat dimiliki oleh setiap siswa

2) Mampu memahami dan meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah kejuruan

c. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi mutu pendidikan saat ini khususnya dibidang pembelajaran. Sekolah juga apat mengembangkan dan meningkatkan jenis pembelajaran ketrampilan dasar bola voli agar anak dapat memahaminya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Pemahaman

a. Definisi Pemahaman

Definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Anas Sudijono (2011: 50), pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu dipahami dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi dan pemahaman itu sendiri merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2013: 44), pemahaman (*comprehension*) yaitu tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang untuk memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila siswa tersebut dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang siswa pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri dan juga dapat memberikan contoh apa yang telah siswa pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan seseorang yang dapat memahami suatu konsep, serta fakta yang diketahuinya. Seseorang akan memahami setelah

sesuatu itu diketahui dan diingat melalui penjelasan tentang isi pokok sesuai makna yang telah ditangkap dari suatu penjelasan. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

b. Tingkat Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang dapat dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada juga yang sama sekali tidak dapat mengambil inti dari apa yang telah pelajari, sehingga yang didapat hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan dalam pemahaman

Menurut Bambang Subali (2012: 34), pemahaman (*comprehension*), merupakan kemampuan terendah dari mengerti dan membagi dalam beberapa tingkatan, yaitu:

1. Translasi (penerjemahan), yaitu kemampuan menjelaskan suatu maksud, misalnya menyatakan kembali kata-katanya sendiri tentang suatu definisi, maksud dan sebagainya
2. Interpretasi (penafsiran), yaitu kemampuan mengartikan suatu informasi, misal menjelaskan hal yang berhubungan, mengurutkan atau menyusun kembali sesuai dengan urutannya dan sebagainya
3. Ekstrapolasi, yaitu kemampuan untuk memperkirakan tentang factor-faktor yang berpengaruh, menarik kesimpulan dan sebagainya

4. Jastifikasi, yaitu kemampuan membenarkan suatu metode. Semua dapat dihubungkan dengan penerapannya atau dihubungkan dengan informasi lain.

Menurut Daryanto (2012: 106) kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu:

1. Menerjemahkan (*translation*). Pengertian menerjemahkan bukan hanya berarti pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang dalam mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata-kata ke dalam gambar grafik dapat dimasukkan dalam kategori menerjemahkan
2. Menafsirkan (*interpretation*). Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Hal ini merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.
3. Mengekstrapolasi (*extrapolation*). Berbeda dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya karena menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi sehingga seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu yang tertulis.

2. Hakikat Permainan Bola voli

a. Pengertian Permainan bola voli

Menurut Hidayat Humaid dan Ika Novitaria (2005: 34), permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada 9 Februari 1895. William adalah seorang instruktur pendidikan jasmani (*Director of Physical Education*) yang di YMCA, Holyoke, Massachusetts (Amerika Serikat). YMCA (*Young Mens's Christian Assosiation*) merupakan sebuah organisasi yang didedikasikan untuk megajarkan ajaran-ajaran pokok umat Kristen kepada para pemuda.

Pada awalnya, bola voli disebut dengan *Mintonette*. William menciptakan nama *Mintonette* ini empat tahun setelah diciptakannya olahraga basket oleh James Naismith. Olahraga permainan *Mintonette* sebenarnya merupakan permainan kombinasi dari empat karakter olahraga jadi satu, yaitu bola basket, baseball, tenis dan bola tangan.

Permainan bola voli yaitu olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan net. Setiap tim memiliki 6 orang pemain. Sedangkan tujuannya adalah agar setiap regu melewati bola secara teratur melalui atas net sampai bola menyentuh lantai di daerah lawan, dan mencegah bola tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Olahraga ini dimainkan dengan memantulkan bola dari tangan ke tangan dan bola tersebut dijatuhkan kedaerah lawan.

Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie jill fergusson (2000: 2) , permainan bola voli dimainkan oleh 2 tim dimana tiap tim beranggotakan 2 sampai 6 orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9

meter persegi) bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Menurut Bonnie Robison (1997: 12), bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, yang dibatasi oleh garis- garis selebar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan sampai ada ketinggian 243 cm (putra) dan 224 cm (putri)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu yang beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, dilakukan dengan cara memvoli bola di udara agar melewati atas net dengan tujuan agar bola jatuh di lapangan lawan untuk memperoleh poin dan berusaha menjaga bola agar tidak jatuh di area lapangan sendiri untuk mencari kemenangan dan kesenangan.

b. Teknik Dasar Permainan Bola voli

Dalam buku Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk SMA Kelas X Berdasarkan Standar Isi 2006 (Muhajir, 2007: 7), teknik dasar bola voli itu mencakup:

a) Gerak dasar tanpa bola

Gerak dasar tanpa bola yang menjadi landasan bagi pelaksanaan teknik dasar bola voli antara lain: (1) Gerak dasar bergerak maju, (2) Gerak dasar mundur, (3) Gerak dasar bergerak kesamping kanan/kiri, (4) Gerak dasar melompat

b) Gerak dasar dengan bola

Gerak dasar dengan bola dan gerak dasar tanpa bola merupakan suatu kesatuan yang utuh, karena gerak dasar tanpa bola dilaksanakan sebagai persiapan gerak dasar dengan bola. Gerak dasar dengan bola meliputi servis, oper (*passing*), umpan (*set up*) smash dan bendungan (*block*)

1. Servis

Servis merupakan tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan di daerah servis, langsung kelapangan lawan. Servis itu satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan.

a. Servis bawah

Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie jill fergusson (2000: 29), tahapan untuk melakukan servis bawah yaitu

1. Persiapan

- a) Kaki melangkah dengan santai
- b) Berat badan terbagi dengan seimbang
- c) Bahu sejajar dengan net
- d) Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah
- e) Pegang bola di depan tubuh
- f) Gunakan telapak tangan terbuka dan mata kearah bola

2. Eksekusi

- a) Ayunkan lengan ke belakang
- b) Pindahkan berat badan ke kaki belakang
- c) Ayunkan lengan ke depan
- d) Pindahkan berat badan ke kaki depan
- e) Pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka
- f) Pukul bola pada posisi setinggi pinggang
- g) Jatuhkan tangan yang memegang bola
- h) Pukul bola pada bagian tengah bola
- i) Konsentrasi pada bola

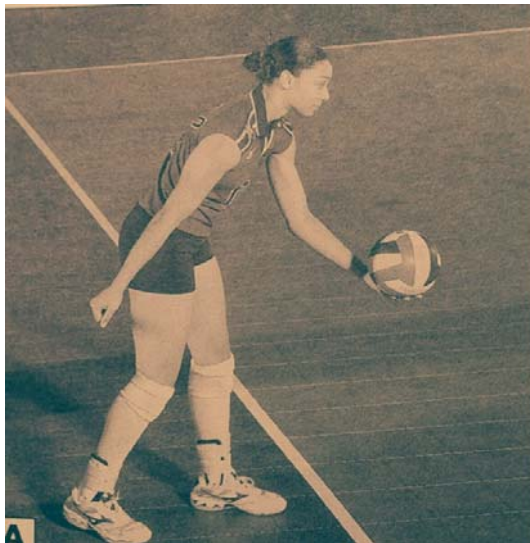
3. Gerakan lanjutan

- a) Ayunkan lengan ke arah bagian atas net
- b) Pindahkan berat badan ke arah kaki depan
- c) Bergerak ke arah lapangan pertandingan

Tahapan-tahapan servis bawah menurut Suharno (1981: 40), yaitu:

1. Sikap permulaan: Mula-mula berdiri dengan salah satu kaki di depan. Pegang bola dengan tangan kiri. Lambungkan bola ke atas tidak terlalu tinggi dan tangan kanan ditarik ke belakang. Kemudian tangan tersebut di ayunkan ke depan untuk memukul bola
2. Sikap perkenaan: Perkenaan bola pada tangan dengan telapak tangan menghadap bola atau dapat dilakukan juga dengan cara tangan menggenggam dengan genggaman menghadap bola
3. Sikap akhir: Setelah memukul bola di ikuti langkah kaki kanan ke depan dan masuk ke permainan

Jadi berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa melakukan gerakan servis bawah ada tiga tahapan yaitu sikap awal, perkenaan bola dan gerakan lanjutan.



Gambar 1. Servis Bawah
(Saly Kus, 2004: 92)

b. Servis atas

Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie jill fergusson (2000: 31), servis atas yaitu pukulan yang dilakukan tepat didepan bahu lengan pemukul pada ketinggian tertentu atau dengan ketinggian bola di depan atas kepala. Adapun tahapan-tahapan melakukan servis atas yaitu:

1. Persiapan
 - a) Kaki melangkah dengan santai
 - b) Berat badan terbagi seimbang
 - c) Bahu sejajar net
 - d) Kaki dari tangan yang tidak memukul berada di depan
 - e) Gunakan telapak tangan terbuka
 - f) Pandangan ke arah bola
2. Eksekusi
 - a) Pukul bola di depan bahu lengan yang memukul
 - b) Pukul bola tanpa atau dengan spin dan menggunakan satu tangan
 - c) Pukul bola dekat dengan tubuh
 - d) Ayunkan lengan ke belakang dengan sikut ke atas
 - e) Letakkan tangan di dekat telinga
 - f) Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka
 - g) Pertahankan lengan pada posisi menjangkau sejauh mungkin
 - h) Awasi bola ketika hendak memukul
 - i) Pindahkan berat badan ke depan
3. Gerakan lanjutan
 - a) Teruskan pemindahan berat badan ke depan
 - b) Jatuhkan lengan dengan perlahan sebagai lanjutan
 - c) Bergerak ke lapangan

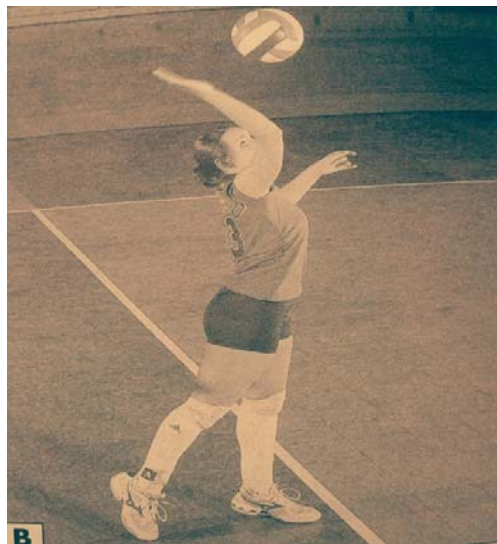
Menurut pendapat Nuril Ahmadi (2007: 21), tahapan untuk melakukan servis atas yaitu:

1. Persiapan: Berdiri dibelakang garis lapangan dengan salah satu kaki berada di depan dan kedua lutut di tekuk. Salah satu tangan memegang bola. Bola dilambungkan ke atas dengan ketinggian kurang lebih setengah meter di depan atas kepala. Tangan tangan

ditarik kebelakang atas kepala, dengan telapak tangan menghadap bola.

2. Pelaksanaan: Pukul Bola di depan atas kepala, dengan cara mendorong di sertai dengan perkenaan pada tengah bola dan pusatkan perhatian pada bola.
3. Gerakan lanjutan: tangan yang habis memukul bola melakukan gerakan mengikuti arah bola dan bergerak ke arah lapangan

Jadi dapat di simpulkan dalam melakukan gerakan servis atas ada tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan perkenaan bola dan gerakan lanjutan



Gambar 2. Servis Atas
(Saly Kus, 2004: 92)

2. Oper (*Passing*)

Menurut Harry Aprianto dan Suhadi (2010: 33), oper (*Passing*) adalah suatu usaha atau upaya seorang pemain bola voli dengan cara mengoperkan bola yang dimainkannya ke teman seregunya untuk dimainkan kelapangan sendiri.

a. *Passing* bawah

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23), adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

- a) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh
- b) Genggam jemari tangan.
- c) Kaki dalam posisi merenggang dengan santai
- d) Bahu terbuka lebar.
- e) Teknik lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
- f) Bentuk landasan dengan lengan dan sikut terkunci
- g) Lengan sejajar dengan paha.
- h) Pinggang lurus dan pandangan ke arah bola

2. Pelaksanaan

- a) Terima bola di depan badan
- b) Kaki sedikit diulurkan dan berat badan dialihkan kedepan
- c) Pukulan bola jauh dari badan, pinggul bergerak ke depan
- d) Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.

3. Gerakan lanjutan

- a) Jari tangan tetap genggam dan sikut tetap terkunci.
- b) Landasan mengikuti bola ke sasaran
- c) Pindahkan berat badan ke arah sasaran
- d) Perhatikan bola ke arah sasaran.



Gambar 3. *Passing* bawah
(Saly Kus, 2004: 97)

Teknik *passing* bawah adalah teknik pengambilan bola menggunakan kedua bagian tangan, yakni perkenaan bola kepada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman dalam satu timnya yang dimainkan di area lapangan

sendiri sebagai awalan untuk melakukan serangan. Teknik *passing* bawah adalah salah satu cara untuk menerima servis atau serangan lawan, karena dengan menggunakan *passing* bawah setiap pemain masih dapat dengan mudah untuk mengarahkan laju bola.

b. *Passing* Atas

Menurut Nuril Ahmadi, (2007: 26), tahapan gerakan *passing* atas yaitu:

1. Persiapan
 - a. Bergerak ke arah datangnya bola dan siapkan posisi.
 - b. Bahu sejajar sasaran dan kaki di renggangkan
 - c. Bengkokkan sedikit lengan, kaki dan pinggul.
 - d. Tahan tangan 6 atau 8 jari didepan pelipis.
 - e. Tahan tangan di depan pelipis.
 - f. Lihat melalui “jendela” yang di bentuk tangan.
 - g. Ikuti bola ke arah sasaran.
2. Pelaksanaan
 - a. Terima bola pada bagian belakang bawah.
 - b. Terima dengan dua persendian teratas jari dan ibu jari.
 - c. Luruskan lengan dan kakai ke arah sasaran.
 - d. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
 - e. Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan dan ke garis pinggir atas ke tangan penyerang.
3. Gerakan lanjutan
 - a. Luruskan tangan sepenuhnya
 - b. Pinggul bergerak meju ke arah sasaran.
 - c. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
 - d. Bergerak ke arah umpan.



Gambar 4. *Passing* Atas
(Saly Kus, 2004: 111)

Seorang pemain bola voli harus menguasai teknik *passing* atas ini dengan baik. *Passing* atas kerap kali digunakan sebagai teknik untuk memberikan umpan kepada teman satu regunya untuk melakukan serangan smash ke daerah lawan untuk mencari poin.

3. Umpan (*set up*)

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 29), umpan atau *set up* yaitu menyajikan bola kepada teman seregu selanjutnya diharapkan untuk menyerang menyerang ke lapangan lawan. Pada umumnya umpan atau *set up* ini kebanyakan menggunakan teknik *passing* atas. Dengan kata lain men-*set up* itu menyajikan bola untuk dapat di smash. Untuk itu men-*set up* harus memenuhi persyaratan agar hasilnya dapat di smash dengan baik dan berhasil. Persyaratan itu adalah sebagai berikut:

- a. Bola harus melambung dengan tenang di daerah serang lapangan sendiri
- b. Bola harus ada di atas jarring dengan ketinggian yang cukup, agar dapat di smash
- c. Jarak dari jarring sejauh 20 sampai 50 cm

4. Smash

Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie jill fergusson (2000: 71), smash adalah pukulan keras yang dilakukan dengan cara melompat ke udara dan dengan tajam memukul bola yang bergerak melewati sebuah rintangan (net/ blok) sehingga bola mendarat dalam suatu daerah yng dibatasi (lapangan).

Menurut nuril Ahmadi (2007: 33), proses melakukan smash dibagi menjadi: 1) Saat awalan, 2) Saat tolakan, 3) Sikap saat perkenaan. 4) Sikap akhir

1. Sikap awalan

Sikap awalannya yaitu berdiri dengan sikap normal dengan jarak 3 sampai 4 meter dari net. Pada saat akan melangkah ke depan di dahului dengan langkah kecil di tempat

2. Tolakan

Melakukan tolakan dengan cara melangkah kecil ke depan, menumpu dengan kedua kaki di ikuti dengan gerakan merendahkan badan dan menekuk lutut. Kedua lengan berada di samping belakang badan di ikuti tolakan kaki ke atas di bantu dengan ayunan kedua lengan dari arah belakang ke depan atas.

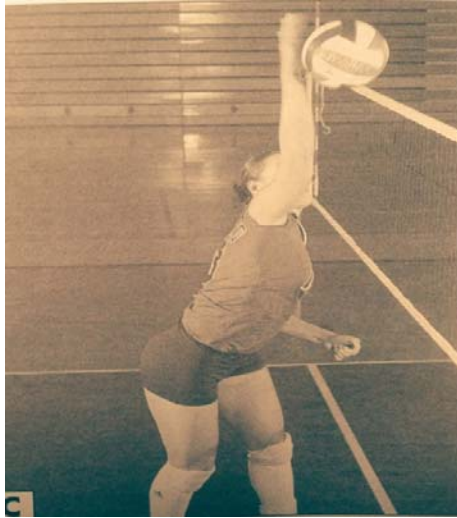
3. Sikap saat perkenaan

Perkenaan tangan yaitu pada telapak tangan dengan gerakan lecutan, baik dari lengan maupun tangan

4. Sikap akhir

Mendarat dengan kedua kaki dan dalam keadaan lentuk atau mengeper dan kembali ke sikap normal

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa smash adalah pukulan keras dan tajam untuk memperoleh poin yang dilakukan dengan cara melompat dengan kedua kaki (bisa diawali dengan 1 sampai 3 langkah terlebih dahulu) untuk memukul bola melewati net ataupun blok lawan



Gambar 5. Smash
(Saly Kus, 2004: 119)

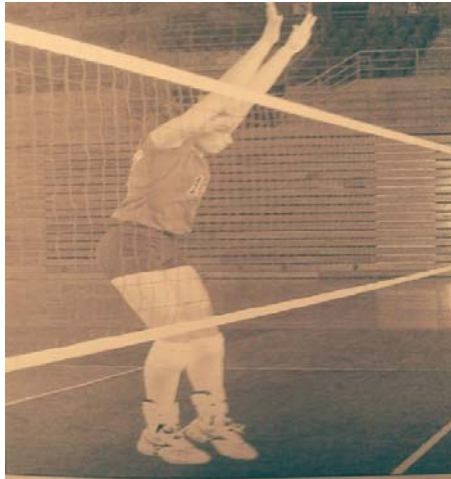
5. *Block*

Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie jill fergusson (2000: 121), blok merupakan pertahanan lapisan pertama menghadapi serangan lawan. Tujuan dari *block* adalah untuk menutupi sebanyak mungkin lapangan sendiri dari pihak penyerang. Blok itu bisa dilakukan oleh satu, dua maupun tiga orang, tahapan-tahapan melakukan *block* yaitu:

- a. Persiapan
 1. Pusatkan perhatian pada pengumpan
 2. Setelah pengumpanan, pusatkan perhatian pada penyerang
 3. Tempatkan setengah dari lebar tubuh pada sisi pemukul lawan
 4. Tunggu dengan tangan sejajar bahu
 5. Buka jari tangan dengan lebar
 6. Setelah pengumpan mengumpan, tekukkan lutut dan angkat tangan
- b. Tahap pelaksanaan
 1. Melompat sesaat setelah penyerang melompat
 2. Melakukan penetrasi kelapangan lawan
 3. Tarik kedua tangan dan kembali kelantai atau mendarat dengan kedua kaki

c. Gerakan Lanjutan

1. Tekuk lutut untuk meredam pendaratan
2. Berpaling dari net dan mencari bola
3. Kembali ke posisi semula dan bersiap untuk permainan selanjutnya



Gambar 6. *Block*
(Saly Kus, 2004: 133)

c. Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 17), sarana dan prasarana dalam permainan bola voli itu meliputi:

1. Lapangan bola voli

Lapangan permainan bola voli itu berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan garis serang 3 meter dari garis tengah. Lapangan dikelilingi oleh daerah bebas selebar 3 meter dengan penghalang setinggi 7 meter dari permukaan lapangan permainan. Untuk kompetisi internasional garis bebas minimal 5 meter dari garis samping dan 8 meter dari garis akhir serta penghalang minimal setinggi 12,5 meter. Semua garis yang dibuat tersebut harus berwarna terang dan berbeda dengan lantai dasar lapangan

-
- The diagram illustrates the standard dimensions for a volleyball court. Key measurements include:
- Court Width:** 36' Center To Center (10.97 M).
 - Antenna Height:** 32" (80 CM).
 - Minimum Ceiling Height:** 23' (7 M).
 - Center Line:** 2" (5 CM) wide.
 - Serving Area:** 9' 10" (3 M) wide.
 - Net Height:** 7' 11 1/2" (2.43 M) for Men and 7' 4 1/8" (2.24 M) for Women.
 - Antenna Position:** 9' 10" (3 M) from the side lines.
 - Center Line Position:** 9' 10" (3 M) from the side lines.
 - Net Position:** 29' 6" (9 M) from the end lines.
 - End Line Position:** 29' 6" (9 M) from the side lines.
 - Side Line Position:** 59' (18 M) from the end lines.

(<http://www.bukusekolah.org/2016/07/ukuran-lapangan-bola-voli-standar.html>)

- a) Lebar net 1 meter dan panjangnya 9,50 meter dipasang secara vertical di atas garis tengah lapangan
- b) Mata jala net berukuran 10 cm berbentuk persegi dan berwarna hitam

- c) Pada bagian atas net diberi pita horizontal selebar 5 cm. pita tersebut dibuat dari kanvas putih yang dilipat dua dan dijahitkan sepanjang tepian atas net
- d) Di dalam pita tersebut terdapat seutas tali baja untuk mengikatkan net ke tiang net
- e) Dua buah pita putih dengan lebar 5 cm dan panjang 1 meter dipasang pada setiap sisi net. Pita tersebut tegak lurus dengan titik potong garis samping dengan garis tengah.
- f) Antena. Antena merupakan tongkat lentur yang terbuat dari *fiber glass*/ sejenisnya dengan panjang 1,80 meter dan diameter 10 mm. Tinggi antenna di atas net adalah 80 cm dan terdapat garis-garis yang kontras sepanjang 10 cm(warna merah/ putih)
- g) Tinggi net untuk putra 2,43 meter dan 2,24 meter untuk putri.
- h) Tiang net berbentuk bulat dengan ketinggian 2,55 meter. Jarak tiang net dari garis samping yaitu 0,50 – 1 meter

3. Bola

Bola terbuat dari kulit lunak dan lentur atau sintetis/ sejenisnya.

Beberapa ketentuan mengenai bola sebagai berikut:

- a) Warna : seragam dan terang
- b) Keliling : 65 – 67 cm
- c) Berat : 200 – 280 gram
- d) Tekanan udara : 0.30 – 0.325 kg/cm² atau 294,3 – 318,82 mbar

Dalam kompetisi internasional harus ada tiga bola. Selain itu harus ada enam penjaga bola, empat ditempatkan di sudut daerah bebas dan dua orang dibelakang para wasit

d. Aturan Pertandingan

Dalam suatu permainan bola voli di tetapkan suatu peraturan-peraturan untuk mengatur jalannya permainan yang di jalani agar berjalan dengan lancer. Menurut Teguh Sutanto (2016: 93), peraturan permainan bola voli yang berlaku secara internasional di antaranya:

1. Apabila satu tim berhasil memasukkan atau menjatuhkan bola ke daerah lawannya, maka tim tersebut mendapatkan poin
2. Servis yang dilakukan harus melewati net dan masuk ke daerah musuh.
Jika tidak, lawan akan mendapat poin

System pertandingan bola voli menurut Teguh Sutanto (2016: 94) yaitu:

1. System pertandingan yang menggunakan setengah kompetisi yang terdiri dari 8 tim akan dibagi menjadi 2 grup, masing-masing grup 4 tim
2. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan
3. Pergantian pemain inti dan cadangan dalam pertandingan tidak dibatasi
4. Pertandingan tak akan ditunda apabila salah satu atau lebih dari anggota tim bermain untuk cabang olahraga lain
5. Jumlah pemain minimum yang boleh bermain di lapangan adalah sebanyak 4 orang. Apabila kurang, tim yang bersangkutan di anggap kalah
6. Setiap pertandingan berlangsung 3 babak (*best of three*), kecuali pada 2 babak sudah dipastikan pemenangnya maka babak ketiga tidak perlu dilaksanakan
7. System hitungan yang dipakai yaitu 25 *rally point*. Apabila angka kedua tim seri (24-24) maka pertandingan akan ditambah 2 poin. Tim yang pertama unggul dengan selisih 2 poin akan memenangkan pertandingan
8. Kemenangan dalam pertandingan penyisihan mendapat nilai 1. Apabila ada dua tim atau lebih mendapat nilai sama, maka

- penentuan juara grup dan *runner up* akan dilihat dari kualitas angka pada tiap-tiap set yang dimainkan
9. Tidak boleh melempar ataupun menangkap bola legal untuk memantulkan bola kecuali dengan cara menendang
 10. Setiap satu pemain tidak boleh melakukan *double* dan jumlah pukulan maksimal 3 kali di daerah sendiri kemudian diseberangkan ke daerah lawan
 11. Bola yang keluar dari lapangan belum dihitung sebagai *out* sebelum menyentuh permukaan lapangan
 12. Seluruh pemain harus berada di dalam lapangan pada saat servis dilakukan
 13. Setiap tim diwajibkan bertukar sisi lapangan pada saat setiap babak berakhir. Dan apabila dilakukan babak penentuan (set ke 3) maka tim yang memiliki nilai terendah boleh minta bertukar lapangan saat tim lawan mencapai angka 13
 14. *Time out* dilakukan hanya sekali dalam setiap babak dan berlangsung hanya dalam semenit

Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie jill fergusson (2000: 5), permainan dimulai dengan undian melempar koin di antara kedua kapten. Pemenangnya berhak memilih melakukan servis atau menerima servis. Hak melakukan servis di atur pada setiap set dimulai sampai set penentuan dimana dilakukan undian untuk kedua kalinya. Kedua tim bertukar tempat ketika mencapai angka delapan pada set penentuan, tetapi apabila kedua kapten setuju untuk tidak bertukar tempat maka kedua tim akan tetap berada di sisi yang sama. Sebuah tim terdiri dari 6 pemain dilapangan selama pertandingan. Setiap regu tidak boleh beranggotakan lebih dari 12 orang. Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie jill fergusson (2000: 6), posisi pemain yang benar yaitu:

- a. Di garis depan, pemain tengah depan harus berada di antara kanan depan dan kiri depan, serta berada di depan pemain tengah belakang
- b. Di garis belakang, pemain tengah belakang harus berada di antara kanan belakang dan kiri belakang, serta berada di belakang pemain tengah depan
- c. Pemain kanan depan harus berada di depan kanan belakang, dan pemain kiri depan berada di di depan kiri belakang

Apabila seorang pemain berada dalam posisi yang salah, permainan dihentikan, kesalahan diperbaiki, angka yang diperoleh tim yang melakukan kesalahan dibatalkan dan angka diberikan ke lawan. Pemain yang servis mempunyai waktu 5 detik untuk melakukan servis di daerah servis. Bila lemparan pada saat ingin melakukan servis salah, pemain harus membiarkan bola jatuh ke lantai tanpa tersentuh, dan memulai kembali dengan tambahan 5 detik untuk kesempatan kedua dan pemain yang melakukan servis dilarang menginjak atau melangkai garis servis, apabila dilakukan maka tim lawan akan mendapat poin.

Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie jill fergusson (2000: 6), peraturan-peraturan yang mengatur kontak pemain dengan bola yaitu:

1. Setiap tim dibolehkan melakukan tiga kali sentuhan bola untuk mengirim kembali bola ke daerah lawan. Apabila sentuhan pertama berupa *blocking*, tim tersebut tetap memperoleh tiga kali sentuhan
2. Bola boleh disentuh dengan semua anggota tubuh diatas lutut, termasuk lutut kecuali menyentuh secara serentak
3. Bola berhenti sejenak di tangan atau lengan di anggap memegang bola
4. *Double contact*, tetapi pemain yang melakukan *blocking* bola diperbolehkan memukul bola sebanyak dua kali tanpa diselingi sentuhan dari pemain lain
5. Bola tertahan secara bersamaan oleh 2 orang pemain dari tim yang berlawanan disebut *double fault*, dan permainan diulangi kembali
6. Bila satu tim dua pemain menyentuh bola secara bersamaan di anggap melakukan 2 kali sentuhan

7. Kedua tim melakukan kesalahan secara bersamaan, permainan diulang kembali
8. Seorang pemain yang menempatkan salah satu anggota tubuhnya diatas net di angap melakukan *blocking* dan hanya pemain depan yang diperbolehkan *blocking*
9. Dua pemain menyentuh bola ketika bloking, di anggap 1 pukulan.

Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie jill fergusson (2000: 7), peraturan yang mengatur permainan disekitar net dan garis tengah:

1. Seorang pemain tidak diperkenankan menyentuh net
2. Tangan diperbolehkan melewati net ketika melakukan *spike* (hanya gerakan terakhirnya saja)
3. Kaki diperbolehkan berada di daerah lawan, tetapi sebagian kaki tersebut harus tetap berada di atas garis tengah
4. Diperbolehkan melewati garis datar vertikal sepanjang tidak bersentuhan dengan lawan
5. Menyentuh net atau melewati garis tengah pada saat bola mati bukan kesalahan
6. Tidak diperbolehkan melakukan *spike* sebelum bola melewati net didaerahnya sendiri

Hanya pemain depan yang diperbolehkan melakukan *spike* atau mengembalikan bola dengan tangannya dalam posisi lebih tinggi dari net di daerah serang. Pemain belakang tidak boleh melakukan *blocking* dan boleh melakukan *spike* hanya bila melakukan lompatan dari belakang garis

serang. Bola harus menyeberangi net dengan melewati bagian net yang sah. Bola yang jatuh tepat di atas garis-garis batas dianggap masuk.

3. Karakteristik Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan

Menurut Yudrik Jahja (2011: 236), masa usia menengah itu bertepatan pada masa usia remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat yang khas dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat diperinci lagi menjadi:

a. Masa pra remaja (remaja awal)

Masa ini ditandai oleh sifat negatif seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, pesimistis. Sifat negatif tersebut yaitu:

- 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun mental
- 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat maupun dalam bentuk agresif masyarakat

b. Masa remaja (remaja madya)

Pada masa ini dalam diri tumbuh dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya dan juga dapat merasakan suka maupun duka bersama. Pada masa ini juga mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut dengan masa merindu puja, yaitu sebagai gejala remaja

c. Masa remaja akhir

Pada masa ini remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah tercapailah tugas-

tugas perkembangan masa remaja yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa

Menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2013 :128), membagi masa remaja ke dalam tahapan-tahapan perkembangan, yaitu:

1) Perkembangan kognitif

Seorang remaja termotivasi untuk memahami dunia karena perilaku adaptasi secara biologis mereka. Remaja secara aktif membangun dunia kognitif mereka, dimana informasi yang di dapatkan tidak langsung diterima begitu saja, tetapi mereka mampu membedakan hal-hal yang di anggap lebih penting. Kemampuan berpikir tersebut tercakup dalam aspek kognitif yang sering disebut kecerdasan atau inteligensi.

Menurut pendapat Charles Spearman dalam Rita Eka Izzaty, dkk (2013 :128), inteligensi adalah suatu kemampuan tunggal artinya semua tugas dan prestasi mental hanya menuntut dua macam kualitas saja yaitu inteligensi umum dan ketrampilan individu dalam hal tertentu. Intelegensi umum yaitu meliputi kemampuan:

- a) Menjumlah, mengkalikan, membagi
- b) Menulis dan berbicara dengan mudah
- c) Memahami dan mengerti apa yang di ucapkan
- d) Memperoleh kesamaan tentang sesuatu
- e) Mampu memecahkan persoalan dan mengambil pelajaran dari masa lampau
- f) Dapat melihat dan mengerti akan hubungan antara benda dengan ruang
- g) Mengenali objek dengan cepat dan tepat

Dapat di simpulkan bahwa inteligensi itu merupakan kemampuan dalam berbagai bidang yang dalam fungsinya saling berhubungan serta dapat di amati dalam perilaku individu. Jadi kemampuan kognitif pada masa usia remaja itu memiliki ciri-ciri:

- a) Kemampuan berikir logis (sesuai dengan keadaan yang sebenarnya)

- b) Kemampuan instropeksi (berpikir kritis tentang dirinya)
- c) Kemampuan dalam menggunakan bilangan
- d) Efisiensi dalam berbahasa
- e) Kemudahan dalam mengingat dan kemudahan dalam memahami hubungan
- f) imajinasi
- g) Berpikir berdasar hipotesis (berdasarkan pengalaman yang di dapat sebelumnya lalu dapat menyimpulkan aa yang akan dilakukan)

2) Perkembangan afektif

Pada masa remaja pergaulan dan interaksi social dalam suatu kelompok atau teman bermain membuat perubahan pada sikap dan perilaku mereka. Ada beberapa sikap yang ditampilkan remaja dari proses tersebut, yaitu : menarik perhatian dengan cara menonjolkan diri dan menaruh perhatian pada orang, sering menolak aturan dan campur tangan dengan orang dewasa untuk urusan pribadinya.

Menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2013 :128), perkembangan sikap remaja itu juga setidaknya ada yang disebut dengan sikap konformitas dan sikap heteroseksual. Sikap konformitas merupakan sikap kearah penyamaan kelompok dan konformitas kelompok tersebut yang menekan individu bersifat positif dan negatif. Konformitas negatif seperti pengrusakan, mencuri, melakukan aneh-aneh bila dilihat orang tua. Tetapi sikap konformitas itu kebanyakan menimbulkan hal yang positif, misalnya berpakaian seperti teman yang lain, menghabiskan

sebagian waktunya dengan teman yang lain, melibatkan kegiatan-kegiatan social yang baik.

Dari semua perubahan yang terjadi dalam sikap dan perilaku, yang paling menonjol adalah di bidang heteroseksual. Mereka mengalami perkembangan dari yang tidak suka lawan jenis jadi suka. Terkait dengan sikap hubungan heteroseksual ada beberapa tujuan yang dicapai oleh remaja yaitu remaja dapat berinteraksi dengan lawan jenis, dimana akan mempermudah perkembangan social mereka. Kedua, remaja akan dapat melatih diri untuk jadi lebih mandiri. Ketiga, remaja akan mendapatkan status tersendiri dalam kelompok, remaja dapat belajar melakukan memilih teman.

3) Perkembangan psikomotorik

Menurut Yudrik Jahja (2011: 231), perkembangan fisik adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris, ketrampilan motorik. Perubahan pada tubuh ditandai dengan perubahan bentuk tubuh, penambahan tinggi dan berat tubuh, proporsi muka dan badan, pertumbuhan tulang dan otot, kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Tubuh remaja itu mulai beralir dari masa kanak-kanak menjadi tubuh orang dewasa yang cirinya ialah kematangan. Perubahan fisik otak strukturnya semakin sempurna untuk meningkatkan kemampuan kognitif.

Pertumbuhan berat badan dan panjang badan berjalan paralel dipengaruhi oleh hormone mammotropik dan gonadotropik, yang mempengaruhi peningkatan kegiatan pertumbuhan dan perkembangan

ciri-ciri khas primer dan sekunder. Pertumbuhan pada lakik-laki bertambah berat karena kuatnya urat daging dan wanita karena jaringan pengikat dibawah kulit terutama dibawah paha, lengan dan dada. Percepatan pertumbuhan pada wanita berakhir pada usia 13 tahun dan pada laki-laki pada usia 15 tahun (Rita Eka Izzaty, dkk. 2013: 125)

4) Perkembangan motorik

Pembelajaran anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, sehingga keadaan tubuh juga akan menjadi kuat dan lebih baik, maka kemampuan motoric dan psikisnya juga siap menerima latihan-latihan peningkatan ketrampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan psimokotorik siswa SMA yaitu:

1. Kekuatan otot daya tahan otot berkembang dengan baik.
2. Senang pada ketrampilan yang baik, bahkan mengarah pada gerak yang lebih komplek.
3. Anak laki- laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
4. Anak wanita proporsi tubuhnya semakin menjadi baik

4. Pembelajaran Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan

Bola voli adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu yang beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, dilakukan dengan cara memvoli bola di udara agar melewati atas net dengan tujuan agar bola jatuh di lapangan lawan untuk memperoleh poin dan berusaha menjaga bola agar

tidak jatuh di area lapangan sendiri untuk mencari kemenangan dan kesenangan.

Permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan menjadi salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani. Di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai kurikulum yang digunakan pada tahun ajaran 2016/ 2017. Permainan bola voli sendiri dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) termasuk kedalam permainan bola besar. Dalam silabus di sekolah menengah kejuruan yang menjadi pedoman pembelajaran di kelas X, XI, XII permainan bola voli termasuk kedalam permainan bola besar yang tercantum dalam semester satu dan dua, yang masing-masing semester itu hanya diberikan 8 x 40 menit (jadi 4 kali pertemuan) dengan pemberian materi yang mencakup teknik dasar, peraturan, cara bermain, dan sarana prasarana.

Menurut Muhajir (2007), dalam rangkuman buku Pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga untuk kelas X, XI, XII tentang materi yang di ajarkan di sekolah menengah akhir atau kejuruan tentang materi permainan bola voli untuk kelas X masih mencakup teknik dasar, kemudian untuk kelas XI dan XII sudah masuk dalam kombinasi teknik dasar dan ke permainan yang sesungguhnya. Sedangkan guru pendidikan jasmani di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dalam memberikan materi permainan bola voli dari kelas X, XI dan XII masih sama yaitu semua tentang teknik dasar. Penggunaan metode mengajar yang digunakan pun menggunakan metode

pendekatan teknik dan drill. Dimana hanya menekankan pada kemampuan teknik dasar dalam bermain bola voli, dan mengeddrill atau mengulangnya sampai siswa benar-benar menguasai teknik yang di ajarkan. Jadi pemberian materi hanya ditekankan pada kemampuan bagaimana siswa tersebut dapat meniru gerakan sesuai dengan demonstrasi guru. Dalam satu pertemuan teknik yang di ajarkan bisa mencakup dua teknik dasar (misalnya passing atas dan passing bawah).

Pembelajaran bola voli di SMK Muhammadiyah dilakukan di halaman depan SMK Muhammadiyah 2 Muntilandimana halaman ynag digunakan tersebut masih menggunakan tanah dan pasir. Lapangan yang digunakan dalam pembelajarannya pun sudah sesuai dengan standar lapangan pada umumnya yaitu dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Sedangkan pemberian materi yang diterapkan dilapangan, guru memberikan teknik yang di ajarkan dengan cara mengdrill siswa untuk dapat melakukan gerakan yang di ajarkan, tetapi bola yang digunakan untuk mendukung pembelajarannya pun masih kurang sesuai dengan jumlah siswa. Padahal berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah atas/ Madrasah aliyah untuk satandar minimum bola yang digunakan yaitu 6 buah. Tetapi di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan hanya menggunakan 3 bola dalam pembelajaran bola voli dengan jumlah murid lebih dari 30, hal itu membuat siswa banyak yang mengantri, sehingga kebanyakan siswa yang yang mengantri tersebut bermain-main sendiri kemudian akan berdampak pada kurangnya pada penguasaan pada teknik yang di ajarkan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Eva Diah pamungkas (2014), dalam penelitian yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Sendangsari, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo Terhadap Permainan Bola Voli Mini dengan jumlah responden sebanyak 36 siswa. Metode penelitian yang dipakai yaitu survey. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V dan VI Terhadap Permainan Bola Voli Mini di SD Negeri Sendangsari, Kec. Pengasih, Kab Kulon Progo yaitu dalam kategori sangat tinggi sebanyak 31 siswa dengan persentase 86,1%, kategori tinggi sebanyak 5 siswa dengan persentase 13,9%, dan kategori sedang, rendah dan sangat rendah sebanyak 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V dan VI SD Negeri Sendangsari, Kec. Pengasih, Kab. Kulon Progo terhadap Permainan Bola voli Mini dalam kategori sangat tinggi sebesar 86,1%.
2. Agus Sriyanto (2011), dalam penelitian yang berjudul “Tingkat Kemampuan Kognitif Siswa Kelas X SMA N 1 Banguntapan Terhadap Permainan Bola Voli Tahun Ajaran 2010/2011” dengan jumlah responden secara keseluruhan 55 siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu survey. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Kemampuan Kognitif siswa Kelas X SMA N 1 Banguntapan terhadap permainan bola voli cukup baik dengan rincian, 5 responden (10,9%) di nyatakan baik, 40 responden (72,7%) di nyatakan cukup baik, 19 responden (16,4%) di nyatakan kurang baik dan tidak ada responden yang di nyatakan tidak baik.

3. Kerangka Berpikir

Berdasar latar belakang dan kajian teori di atas maka pembelajaran bola voli di SMK harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani yang menyeluruh bukan hanya aspek fisik saja, tetapi juga aspek intelektual, emosional, social dan moral agar kelak anak mempunyai sikap percaya diri, disiplin, sehat, bugar serta berpengetahuan. Sehingga ranah yang harus diperhatikan yaitu mulai dari ranah psikomotorik, afektif dan kognitif. Untuk menunjang pembelajaran bola voli, selain dilihat dari faktor guru dan siswa haruslah ditunjang dengan faktor sarana dan prasarana yang memadai. Karena faktor sarana dan prasarana yang memadai dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi standar yang telah ditetapkan agar dapat memenuhi semua kebutuhan siswanya dan menunjang materi yang disampaikan baik dari aspek gerak maupun materi olahraganya. Selain hal tersebut keadaan siswa sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa harus mempunyai motivasi dan juga kondisi yang mendukung karena kalau tidak tujuan dari pembelajaran akan sulit tercapai. Disini guru juga memegang peranan yang penting karena guru juga harus memperhatikan aspek pemahaman siswa, tidak hanya menekankan pada aspek geraknya saja.

Di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan, materi pembelajaran bola voli hanya ditekankan pada aspek geraknya saja, siswa dituntut untuk dapat menguasai gerak/teknik yang di ajarkan pada saat itu tanpa mengetahui dasar yang kuat dari teori gerakan yang dipelajari itu. Sehingga pemahaman siswa terhadap permainan bola voli yang meliputi teknik dasar, peraturan serta sarana dan prasarana belum sepenuhnya dipahami oleh siswa. Padahal aspek gerak dan

pemahaman siswa itu sangat erat kaitannya dalam upaya peningkatan kemampuan bermain bola voli. Pemahaman teori siswa tentang teknik dasar, peraturan serta sarana dan prasarana dalam permainan bola voli akan sangat menunjang dalam pembelajaran bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini, harus dijelaskan secara jelas agar pembaca dapat mengetahui dan memahami dari bacaan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau (*kuesioner*). Hasil dari angket tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 38), definisi variable pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya .

Definisi operasional variabel penelitian ini yaitu Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan pengertian bahwa tingkat

kemampuan seseorang yang dapat memahami suatu konsep, serta fakta yang diketahuinya. Gambaran tentang aspek kemampuan pemahaman siswa terhadap permainan bola voli yang dimaksud adalah skor yang diperoleh siswa dalam menjawab angket atau *kuesioner* yang berisi pernyataan tentang permainan bola voli yang terdapat penjelasan tentang pengertian permainan bola voli, teknik dasar dalam bermain bola voli, fasilitas dan sarana prasarana yang digunakan untuk permainan bola voli, serta peraturan permainan bola voli

C. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Keseluruhan populasi dalam penelitian ini akan dijadikan sampel yaitu seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/ 2017 dengan jumlah sebanyak 91 siswa dengan rincian kelas XI ADP = 35 siswa, kelas XI PBS = 31 siswa, dan kelas XI TKJ = 25 siswa.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat atau fasilitas yang biasanya digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai permainan bola voli

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), harus digunakan beberapa langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen yang tepat, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. **Mendefinisikan Konstrak**

Mendefinisikan konstrak adalah menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diukur tersebut adalah Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/ 2017.

b. **Menyidik Faktor**

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Faktor permainan bola voli adalah pengertian, teknik dasar, fasilitas, sarana dan prasarana, serta peraturan permainan.

c. **Menyusun Butir-butir Pernyataan**

Dalam menyusun butir pernyataan yang akan disusun hanya mengenai faktornya saja. Sedangkan jumlah butir pernyataan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/ 2017 sebanyak 40 butir soal yang terdiri dari soal Adapun kisi-kisi angket penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Uji Coba Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntitan Tahun Ajaran 2016/ 2017

Variabel	Faktor	Nomer butir soal	Jumlah soal
Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntitan Tahun Ajaran 2016/ 2017	1.Pengertian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	2.Teknik Dasar	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	10
	3.Peraturan permainan	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	18
	4.Fasilitas, sarana dan prasarana	36, 37, 38, 39, 40	5
Jumlah			40

Angket dalam penelitian ini tersusun menjadi 40 butir pernyataan. Setelah semua pertanyaan tersusun, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dalam suatu angket, peneliti melakukan uji coba instrumen di SMK Muhammadiyah 1 Pati. Soal dalam penelitian ini merupakan soal tes objektif benar-salah dengan dua pilihan, yaitu: “Benar” (B) atau “Salah” (S), jawaban dari responden diberikan dengan melingkari kolom yang disediakan.

Setelah butir-butir pernyataan itu tersusun kemudian dikonsultasikan dengan ahli atau pakar. Ahli atau pakar dalam penelitian ini adalah dosen ahli yang mempunyai kecakapan dalam bidang ilmu yang sesuai dengan variabel dalam penelitian ini yaitu Drs. Sudardiyono, M. Pd dan Drs. Suhadi, M.Pd. (pembimbing). Setelah angket dinilai oleh dosen ahli, ada beberapa soal yang perlu diperbaiki, yaitu antara lain:

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen di tujukan kepada responden dalam uji coba penelitian ini dengan menguji coba instrumen untuk memperoleh data yang diambil dari siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Pati dengan menggunakan 40 pertanyaan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen baik. Baik buruknya instrumen ditunjukkan oleh kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas). Analisis hasil uji coba instrumen mencakup validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Perhitungan validitas penelitian digunakan untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk perhitungan validitas butir digunakan sebagai kriteria pembandingan adalah instrumen itu sendiri.

Jadi validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dalam instrumen. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus *person product moment* menggunakan bantuan program SPSS versi 16 *For Windows* yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pemahaman Siswa

Pernyataan	r table	r hitung	Keterangan
Pernyataan 1	0,628	0,3	Valid
Pernyataan 2	0,476	0,3	Valid
Pernyataan 3	0,643	0,3	Valid

Pernyataan 4	0,734	0,3	Valid
Pernyataan 5	0,394	0,3	Valid
Pernyataan 6	0,322	0,3	Valid
Pernyataan 7	0,457	0,3	Valid
Pernyataan 8	0,581	0,3	Valid
Pernyataan 9	0,310	0,3	Valid
Pernyataan 10	0,322	0,3	Valid
Pernyataan 11	0,519	0,3	Valid
Pernyataan 12	0,451	0,3	Valid
Pernyataan 13	0,324	0,3	Valid
Pernyataan 14	0,364	0,3	Valid
Pernyataan 15	0,499	0,3	Valid
Pernyataan 16	0,457	0,3	Valid
Pernyataan 17	0,347	0,3	Valid
Pernyataan 18	0,394	0,3	Valid
Pernyataan 19	0,347	0,3	Valid
Pernyataan 20	0,591	0,3	Valid
Pernyataan 21	0,560	0,3	Valid
Pernyataan 22	0,352	0,3	Valid
Pernyataan 23	0,352	0,3	Valid
Pernyataan 24	0,448	0,3	Valid
Pernyataan 25	0,337	0,3	Valid
Pernyataan 26	0,450	0,3	Valid
Pernyataan 27	-0,068	0,3	Tidak Valid
Pernyataan 28	-0,161	0,3	Tidak Valid
Pernyataan 29	0,375	0,3	Valid
Pernyataan 30	0,467	0,3	Valid
Pernyataan 31	0,068	0,3	Tidak Valid
Pernyataan 32	-0,049	0,3	Tidak Valid
Pernyataan 33	-0,222	0,3	Tidak Valid
Pernyataan 34	0,457	0,3	Valid
Pernyataan 35	-0,082	0,3	Tidak Valid
Pernyataan 36	0,607	0,3	Valid
Pernyataan 37	0,379	0,3	Valid
Pernyataan 38	0,492	0,3	Valid
Pernyataan 39	0,457	0,3	Valid
Pernyataan 40	0,348	0,3	Valid

Menurut Masrun dalam Sugiono (2015:134), syarat minimum tingkat validitas adalah kalau $r=0,3$. Sedangkan kalau korelasi antara skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument dinyatakan tidak valid. Jadi berdasarkan hasil dari analisis data uji coba tersebut terdapat 34 pernyataan dari 40 yang dinyatakan valid, 6 pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur sehingga pengambilan data yang sebenarnya di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan menggunakan 34 pernyataan.

Sedangkan 6 soal yang tidak valid tersebut yang semuanya terdiri dari faktor peraturan dihilangkan atau dibuang, tetapi butir-butir soal yang lain (faktor peraturan) masih bisa mewakili butir-butir soal yang disidik yaitu tentang peraturan

b. Uji Reliabilitas Intrumen

Uji Reliabilitas untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau biasa disebut sebagai bersifat sepihak mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil datanya, masih tetap akan sama hasilnya

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang valid dapat diartikan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data. Jadi instrumen yang reliabel merupakan sebuah instrumen yang digunakan atau dipakai berkali-kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya

untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen merupakan yang menunjukkan bahwa suatu instrumen tersebut dapat dipercaya yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Reliabilitas juga bisa diartikan sebagai serangkaian pengukuran atau alat ukur.

Perhitungan reliabilitas menggunakan komputer dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach* SPSS versi 16 *for windows*. Data yang telah dianalisis memperoleh tingkat reliabilitas dalam pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Siswa

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pemahaman Siswa	0,875	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir pernyataan adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen maka diperoleh butir-butir pernyataan sebagai instrumen yang valid dan reliabel.

Tabel 4. Kisi-kisi soal Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntitan Tahun Ajaran 2016/ 2017

Variabel	Faktor	Nomer butir soal	Jumlah soal
Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntitan Tahun Ajaran 2016/ 2017	1.Pengertian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	2.Teknik Dasar	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	10
	3.Peraturan permainan	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	12
	4.Fasilitas, sarana dan prasarana	30, 31, 32, 33, 34	5
Jumlah			34

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *survey* dengan menggunakan insrtumen *kuesioner* (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntitan Tahun Ajaran 2016/ 2017. Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan angket dan responden diminta memilih jawaban yang tersedia. Soal dalam penelitian ini merupakan soal tes objektif benar-salah dengan dua pilihan, yaitu: “Benar” (B) atau “Salah” (S), jawaban dari responden diberikan dengan melingkari kolom yang disediakan.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola voli Tahun Ajaran 2016/2017.

Data dianalisis secara deskriptif dengan presentase, sebelumnya akan dikategorikan terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu: (1) menskor jawaban, (2) menjumlah skor jawaban berdasarkan faktor secara keseluruhan, (3) membuat presentase dengan rumus.

Rumus untuk mencari persentase menurut Anas Sudijono (2012: 43) untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka persentase

Kriteria dalam penskoran data tiap faktor dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen. Agar memudahkan untuk mengidentifikasi dan pendeskripsian setiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* (M) dan *standar deviasi* (σ) dengan menggunakan skala lima.

Tabel 5. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 \alpha$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \alpha < X \leq M + 1,5 \alpha$	Tinggi
$M - 0,5 \alpha < X \leq M + 0,5 \alpha$	Sedang
$M - 1,5 \alpha < X \leq M - 0,5 \alpha$	Rendah
$X \leq M - 1,5 \alpha$	Sangat Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar (2011: 108) dalam Febria Leny (2013 : 39)

Keterangan :

X :Total Jawaban Responden

M :Mean

α : *Standar Deviasi*

Hasil perhitungan di atas selanjutnya akan dibuat kedalam histogram distribusi frekuensi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dideskripsikan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Dev</i>
Faktor Pengertian	3,00	7,00	5,49	0,835
Faktor Teknik Dasar	4,00	10,00	7,51	1,129
Faktor Peraturan Permainan	4,00	11,00	7,63	1,518
Faktor Fasilitas dan Sarpras	2,00	5,00	4,08	0,846
Tingkat Pemahaman Siswa	17,00	29,00	24.73	2.226

Data hasil analisis penelitian dari tabel di atas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 13. Selanjutnya tabel di atas akan dideskripsikan setiap faktornya sebagai berikut:

1. Faktor Pengertian Permainan Bola Voli

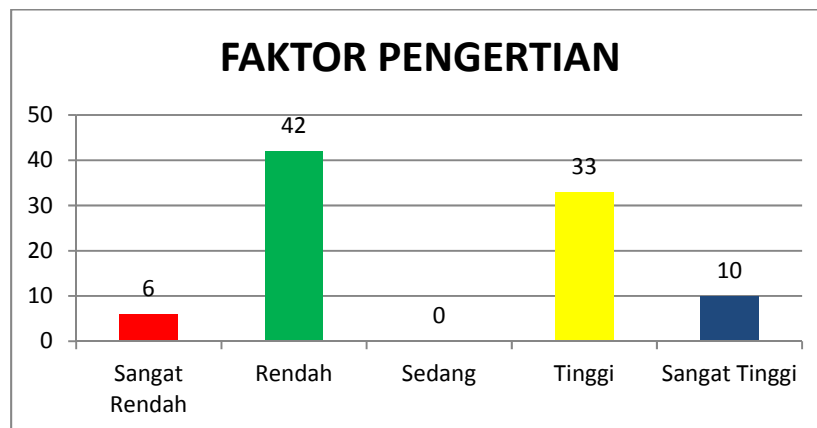
Analisis deskriptif pada data faktor pengertian dengan jumlah 7 butir soal diperoleh nilai *maximum* sebesar 7,00 dan nilai *minimum* sebesar 0,00. Hasil dari penelitian diperoleh nilai *maximum* seluruh siswa kelas XI adalah 7,00 sedangkan nilai *minimum* diperoleh nilai 3,00. Skor data faktor pengertian tersebut diperoleh nilai *mean* sebesar 5,49 dan nilai *standar deviasi* sebesar 0,83. Faktor pengertian permainan bola voli merupakan faktor pertama yang terdapat dalam tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017.

Pada penelitian ini, faktor pengertian dijabarkan ke dalam 7 butir pernyataan. Nilai *mean* dan *standar deviasi* digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor pengertian permainan bola voli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Data Faktor Pengertian

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 6,73$	10	10,98	Sangat Tinggi
$5,89 < X \leq 6,73$	33	36,26	Tinggi
$5,05 < X \leq 5,89$	0	0,00	Sedang
$4,21 < X \leq 5,05$	42	46,15	Rendah
$X \leq 4,21$	6	6,59	Sangat Rendah
Total	91	100	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 10 siswa (10,98%) mempunyai tingkat memahami pengertian permainan bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 33 siswa (36,26%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 42 siswa (46,15%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 6 siswa (6,59%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami pengertian permainan bola voli termasuk dalam kategori rendah.



Gambar 8. Histogram Faktor Pengertian

2. Faktor Teknik Dasar

Analisis deskriptif pada data faktor teknik dasar diperoleh nilai *maximum* sebesar 10,00 dan nilai *minimum* sebesar 0,00 dari 10 item soal. Hasil dari penelitian diperoleh nilai *maximum* dari seluruh siswa kelas atas adalah 00,00 sedangkan nilai *minimum* 4,00. Skor data faktor teknik dasar tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 7,51 dan nilai *standar deviasi* sebesar 1,129.

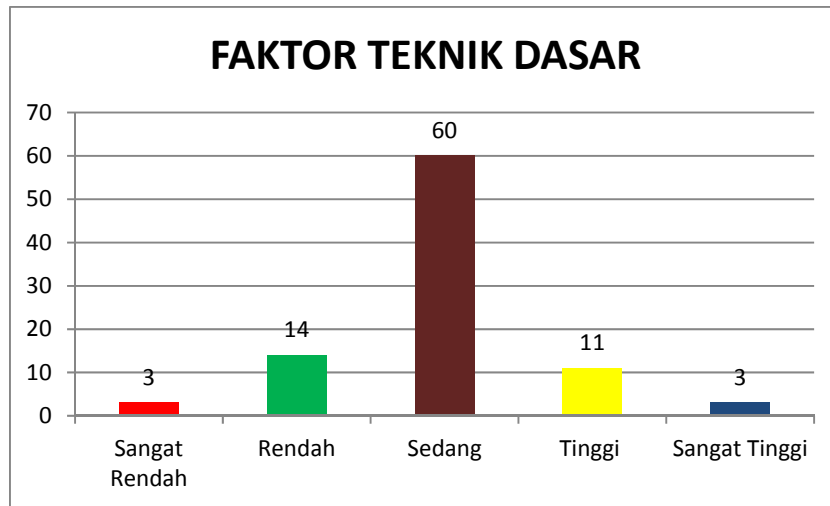
Faktor teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor kedua dalam tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017. Faktor teknik dasar dijabarkan ke dalam 10 butir pernyataan. Nilai *mean* dan *standar deviasi* digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor teknik dasar permainan voli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Data Faktor Teknik Dasar

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 9,19$	3	3,29	Sangat Tinggi
$8,06 < X \leq 9,19$	11	12,08	Tinggi
$6,93 < X \leq 8,06$	60	65,93	Sedang
$5,80 < X \leq 6,93$	14	15,38	Rendah
$X \leq 5,80$	3	3,29	Sangat Rendah
Total	91	100	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 3 siswa (3,29%) mempunyai tingkat memahami teknik dasar permainan bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 11 siswa (12,08%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 60 siswa (65,93%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 14 siswa (15,38%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 3 siswa (3,29%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas

dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami teknik dasar permainan bola voli termasuk dalam kategori sedang.



Gambar 9. Histogram Faktor Teknik Dasar

3. Faktor Peraturan Permainan

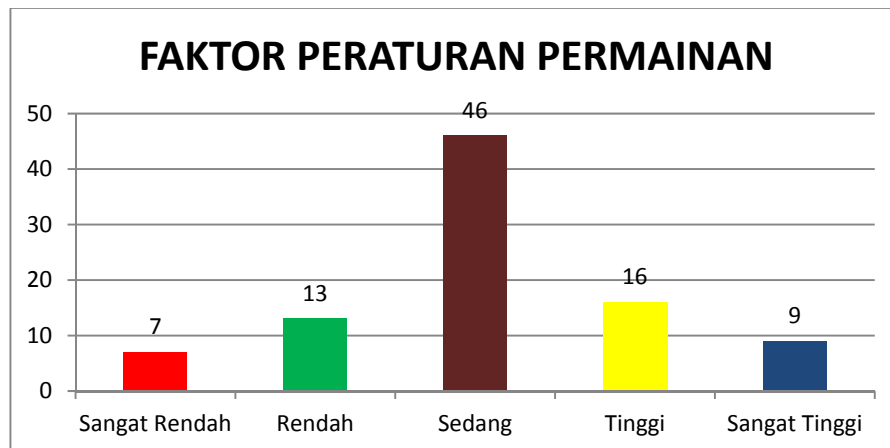
Analisis deskriptif pada data faktor peraturan permainan bola voli diperoleh nilai *maximum* sebesar 12,00 dan nilai *minimum* 0,00 dari 12 butir pernyataan. Skor tersebut menghasilkan nilai *mean* (rerata) sebesar 7,63 dan nilai *standar deviasi* sebesar 1,51. Faktor peraturan permainan bola voli merupakan faktor ketiga dalam tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017

Pada penelitian ini faktor peraturan permainan bola voli dijabarkan ke dalam 12 butir pernyataan. Nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor peraturan permainan bola voli dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Data Faktor Peraturan Permainan bola Voli

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 9,89$	9	9,89	Sangat Tinggi
$8,37 < X \leq 9,89$	16	17,58	Tinggi
$6,85 < X \leq 8,37$	46	50,54	Sedang
$5,33 < X \leq 6,85$	13	14,28	Rendah
$X \leq 5,33$	7	7,69	Sangat Rendah
Total	91	100	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 9 siswa (9,89%) mempunyai tingkat memahami peraturan permainan bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 16 siswa (17,58%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 46 siswa (50,54%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 13 siswa (14,28%) mempunyai kategori rendah, sebanyak 7 siswa (7,69%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami peraturan permainan bola voli termasuk dalam kategori sedang



Gambar 10. Histogram Faktor Peraturan Permainan

4. Faktor Fasilitas dan Sarana Prasarana

Analisis deskriptif pada data faktor fasilitas dan sarana prasarana diperoleh nilai *maximum* sebesar 5,00 dan nilai *minimum* sebesar 0,00 dari 5 butir pernyataan. Hasil dari penelitian diperoleh nilai *maximum* dari

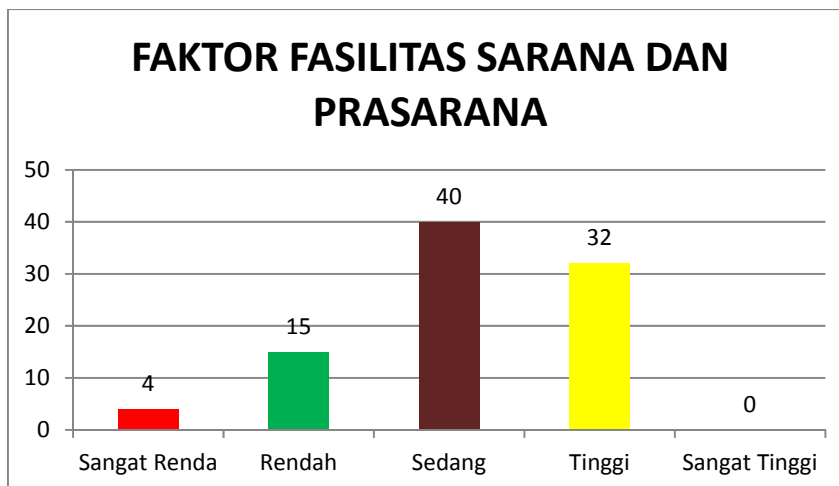
seluruh siswa kelas xi adalah 5,00 dan nilai *minimum* 2,00. Skor data tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 4,08 dan nilai *standar deviasi* sebesar 0,84. Faktor fasilitas dan sarana prasarana permainan bola voli merupakan faktor keempat dalam tingkat pemahaman siswa XI atas terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017

Pada penelitian ini faktor fasilitas dan sarana prasarana dijabarkan ke dalam 5 butir pernyataan. Nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data faktor fasilitas dan sarana prasarana permainan bola voli dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Data Faktor Fasilitas dan Sarana Prasarana

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 5,34$	0	0,00	Sangat Tinggi
$4,49 < X \leq 5,33$	32	36,16	Tinggi
$3,65 < X \leq 4,49$	40	43,95	Sedang
$2,81 < X \leq 3,65$	15	16,48	Rendah
$X \leq 2,81$	4	4,39	Sangat Rendah
Total	91	100	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai tingkat memahami fasilitas dan sarana prasarana permainan bola bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 32 siswa (36,16%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 38 siswa (43,95%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 17 siswa (16,48%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 4 siswa (4,39%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami fasilitas dan sarana prasarana dalam permainan bola voli termasuk dalam kategori sedang.



Gambar 11. Histogram Faktor Sarana dan Prasarana

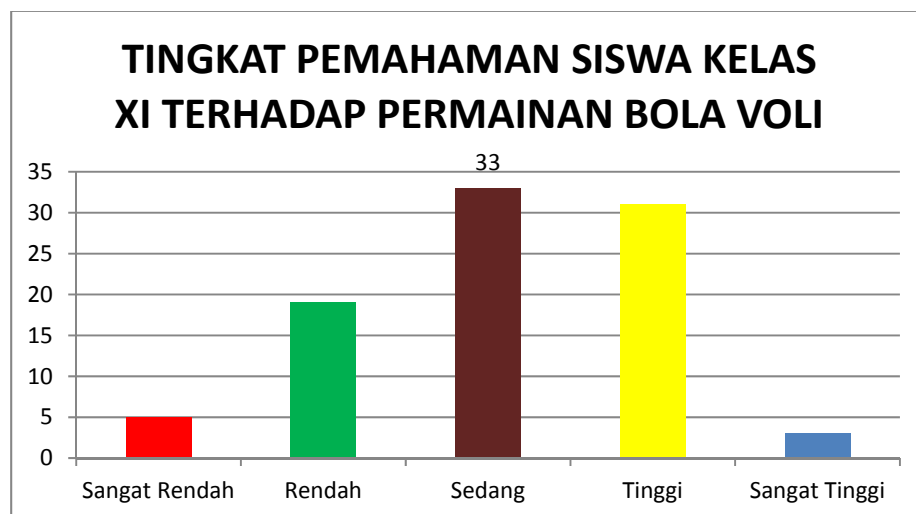
5. Tingkat Pemahaman Siswa

Data hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menggunakan teknik perhitungan persentase. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Analisis deskriptif pada data tingkat pemahaman diperoleh nilai maximum sebesar 29,00 dan nilai minimum sebesar 17,00 dari 34 butir pernyataan. Secara keseluruhan 34 butir pernyataan tersebut terdiri dari faktor pengertian, faktor teknik dasar, faktor fasilitas peraturan permainan serta faktor fasilitas dan sarana dan prasarana. Perhitungan deskriptif data tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntitan tahun ajaran 2016/2017 menghasilkan *mean* sebesar 24,70 dan *standar deviasi* sebesar 2,219. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* hasil perhitungan deskriptif. Hasil pengkategorian data tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntitan tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Data Tingkat Pemahaman Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 28,07$	3	3,29	Sangat Tinggi
$25,83 < X \leq 28,06$	31	34,06	Tinggi
$23,60 < X \leq 25,83$	33	36,26	Sedang
$21,37 < X \leq 23,60$	19	20,87	Rendah
$X \leq 21,37$	5	5,49	Sangat Rendah
Total	91	100	

Dari tabel tersebut diketahui sebanyak 3 siswa (3,29%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 31 siswa (34,06%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli dengan kategori tinggi, sebanyak 33 siswa (36,26%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli dengan kategori sedang, sebanyak 19 siswa (20,87%) dengan kategori rendah, dan 5 siswa (5,49%) termasuk kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami permainan bola voli untuk siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sedang.



Gambar 12. Histogram Tingkat Pemahaman siswa

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntitan tahun ajaran 2016/2017. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa angket penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntitan tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sedang sebesar 36,26%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa-siswi kelas XI terhadap permainan bola voli sedang.

Hasil penelitian menunjukkan kategori sedang ini berarti pembelajaran penjasorkes tentang permainan bola voli yang sudah diajarkan masih membutuhkan pembelajaran tambahan secara teori maupun praktik. Sedangkan fasilitas, sarana dan prasarana untuk melakukan pembelajaran bola voli sudah baik dan mendukung jalannya pembelajaran. Pembelajaran untuk kelas XI tentang permainan bola voli hanya di ajarkan pada gerak dasar yang di ajarkan pada saat itu saja, jadi siswa kurang mengetahui gerak dasar lain yang di butuhkan dalam bermain bola voli. Hal itu berakibat pada saat siswa melakukan game, siswa hanya dapat menggunakan teknik yang di ajarkan pada saat itu saja tanpa mengetahui teknik ataupun gerak dasar lainnya yang dibutuhkan dalam bermain bola voli. Sehingga masih ada siswa yang kurang memahami materi secara maksimal sebab setiap siswa memiliki kemampuan

yang berbeda-beda dalam memahami apa yang sedang atau sudah siswa pelajari dan ada yang mampu memahami secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna tentang apa yang telah dipelajari.

Selain itu juga dapat disebabkan karena pada soal tertentu siswa bisa memahami sehingga dapat menjawab pernyataan dengan benar tetapi pada soal yang lain siswa tidak bisa menjawab dengan benar. Siswa kelas XI sebagian besar mampu memecahkan pernyataan pada faktor teknik dasar, faktor peraturan permainan, serta faktor fasilitas sarana dan prasarana, walaupun tidak secara menyeluruh karena masuk dalam kategori sedang dengan persentase untuk faktor teknik dasar sebesar 65,93%, faktor peraturan permainan sebesar 50,54% serta faktor fasilitas, sarana dan prasarana sebesar 43,95%. Sedangkan pada faktor pengertian pemahaman siswa kelas XI terhadap permainan bola voli memiliki kategori yang berbeda dari ketiga faktor tersebut dengan persentase sebesar 46,15% masuk dalam kategori rendah. Hasil-hasil tersebut yang mendukung tingkat pemahaman siswa kelas XI secara keseluruhan terhadap permainan bola voli yang berada pada kategori sedang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas xi terhadap permainan bola voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntlan tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 3 siswa (3,29%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 31 siswa (34,06%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli dengan kategori tinggi, sebanyak 33 siswa (36,26%) mempunyai tingkat pemahaman terhadap permainan bola voli dengan kategori sedang, sebanyak 19 siswa (20,87%) dengan kategori rendah, dan 5 siswa (5,49%) termasuk kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami permainan bola voli untuk siswa kelas xi di SMK Muhammadiyah 2 Muntlan tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sedang sebesar 36,26%.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan bagi pihak sekolah yaitu SMK Muhammadiyah 2 Muntlan, sehingga penelitian ini berimplikasi praktis pada:

1. Adanya rencana dari pihak guru maupun sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tentang permainan bola voli
2. Adanya upaya dari guru penjasorkes untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau membuat model pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran permainan bola voli

3. Timbul semangat bagi siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Muntilan dalam mempelajari permainan bola voli.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Instrumen yang gugur pada saat uji coba langsung dihilangkan dan di ambil instrumen yang valid yang digunakan untuk penelitian
2. Pada saat pengambilan data penelitian ada beberapa siswa yang sakit dan tidak berangkat jadi ketika diberi kesempatan menjawab pertanyaan di lain hari siswa sudah tau soalnya, akhirnya tidak diketahuinya kemampuan yang sebenarnya dai siswa tersebut
3. Siswa yang kurang serius dan asal-asalan dalam menjawab pernyataan yang terdapat pada angket penelitian.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Cara pembelajaran pada materi permainan bola voli yang diajarkan di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan harus ditingkatkan agar hasil yang diperoleh juga maksimal.
2. Pembelajaran penjasorkes setiap kelas dibuat 2 kali dalam seminggu
3. Tingkatkan pembelajaran penjasorkes dengan meningkatkan kualitas pembelajaran atau membuat model pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran agar mendapatkan hasil pemahaman yang sangat tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bambang Subali. (2012). *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- Barbara L. Viera dan Bonie Jill Ferguson (2000) *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Bonnie Robinson. (1997). *Bola Voli Bimbingan, Petunjuk, & Teknik Bermain*. Jakarta: Effhar & Dahara Prize
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febria leny Sundari. (2016). Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Bola Kasti di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Harry Apriyanto dan Suhadi. (2010). *Meningkatkan Kemampuan Passing Bola Voli Siswa SMA Melalui Pembelajaran Dengan Model Bermain*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 7, No 2, November 2010
- Hidayat Humaid dan Ika Novitaria. (2005). *Tingkat Aktualisasi Diri dan Perbedaan Gender Pada Atlet Bola Voli*. Jakarta: FORTIUS Jurnal Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Volume 5, No 1, Maret 2005
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Rita Eka Izzaty dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Sutrisno Hadi. (1991). *Statistik*. Yogyakarta: Andi
- Teguh Sutanto. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Saly Kus. (2004). *Coaching Volleyball Successfully*. United States: Human Kinetics
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rineka Cipta.

Yudrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: KENCANA
PRENADAMEDIA GRUP

Lampiran1.Surat Permohonan Judgment

SURAT PERMOHONAN

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon kepada Bapak Sudardiyono, M.Pd., bersedia untuk memberikan penilaian atau masukan pada lembar penilaian tentang **"Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntian Tahun Ajaran 2016/ 2017"** yang disusun oleh:

Nama : Ibnu Sholihin

Nim : 13601241136

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Demikian atas bantuan yang telah diberikan kami mengucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 17 November 2016

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,



Drs. Suhadi, M.Pd
NIP. 19600505 198803 1 006



Ibnu Sholihin
NIM. 13601241136

Lampiran 2. Surat Validasi Instrumen

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP : 956815 198703 1 001

Bidang keahlian : Permainan Bola Voli

Menerangkan bahwa instrument-instrumen yang telah dibuat untuk Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Ibnu Sholihin

Nim : 13601241136

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan ~~Pekerjaan~~ ^{Rekreasi}

Judul TAS :Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/ 2017

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian untuk pengambilan data

Yang memvalidasi,



Drs. Sudardiyono, M.Pd
NIP. 956815 198703 1 001

Lampiran 3. Surat Ijin Uji Coba Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 001.a/UN.34.16/PP/2017.

05 Januari 2017.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

**Yth. : Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 01 Pati
Jl.Raya Pati - Tayu Km. 4 Tambaharjo, Pati, Jawa Tengah.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ibnu Sholihin.
NIM : 13601241136.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Drs. Suhadi, M.Pd.
NIP : 19600505 198803 1 006.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 07 Januari s.d 15 Januari 2017.
Tempat/Objek : SMK Muhammadiyah 01 Pati.
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN MUHAMMADIYAH KABUPATEN PATI
S M K MUHAMMADIYAH 1 PATI
Jln. Raya Pati – Tayu Km. 3,5 Pati Telp. (0295) 384818
e_mail : smkmuhammadiyahpati@yahoo.co.id
website : www.smkmhsatupati.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 624/103.38.SMK-M/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **IMAM ASHARI, SE**
NBM. : 1108551
Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah 1 Pati

Menerangkan bahwa Maha Siswa Saudara :

N a m a : **IBNU SHOLIHIN**
NIM : 1360124136
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Pati guna memenuhi tugas Skripsi, dengan judul : “ Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017 “. sebagaimana surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 001.a/UN.34.16/PP/2017 tanggal 5 Januari 2017.

Demikian Surat Keterangan ini, dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

Pati, 12 Januari 2017

Kepala Sekolah



IMAM ASHARI, SE
NBM. 1108551

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Kasubag

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal penelitian tentang :

“TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS XI TERHADAP
PERMAINAN BOLA VOLI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2016/2017”

Nama : Ibnu Sholihin

Nim : 13601241136

Jurusan/ Prodi : POR/ Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi(PJKR)

Telah diperiksa dan layak untuk diteliti

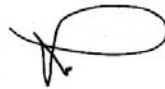
Yogyakarta, 13 Januari 2017

Kaprodi PJKR



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Dosen Pembimbing



Drs. Suhadi, M.Pd
NIP. 196500505 198803 1 006

Kasubag Pendidikan



Salina Masromah, ST
NIP. 19690125 199903 2 001

Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 023/UN.34.16/PP/2017.

18 Januari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Yth. : Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Muntilan
Jl. Tentara Pelajar No.12 Jumbleng, Tamanagung, Muntilan.**

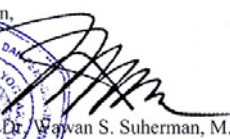
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ibnu Sholihin.
NIM : 13601241136.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Drs. Suhadi, M.Pd.
NIP : 19600505 198803 1 006

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 19 Januari s.d 08 Februari 2017.
Tempat/Objek : SMK Muhammadiyah 2 Muntilan.
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wapwan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Pemda DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Kepada Yth :

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Nomor : 074/535/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 023/ UN.34.16/ PP/ 2017
Tanggal : 18 Januari 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS XI TERHADAP PERMAIANAN BOLA VOLI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN TAHUN AJARAN 2016 / 2017 "** kepada :

Nama : IBNU SHOLIHIN
NIM : 13601241136
No. HP/Identitas : 083865898864 / 3318150205940001
Prodi/Jurusan : Pend. Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Jl. Tentara Pelajar No. 12 Jumbeng, Taman Agung,
Muntilan, Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 19 Januari 2017 s/d 28 Februari 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

PEMERINTAH DAERAH
BADAN KESBANGPOL DIY

AKESBANGPOL

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 196010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 8. Surat dari Kasubag Untuk Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 149/POR/XI/2016
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

7 November 2016

Kepada : Yth. Drs. Suhadi, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : IBNU SHOLIHIN
NIM : 13601241136
Judul Skripsi : TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TERHADAP BOLA VOLI
DENGAN PENDEKATAN TEACHING GAMES POR
UNDERSTANDING DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2016/2017.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Plt. Ketua Jurusan POR,

Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001.



Lampiran 9. Surat ijin Penelitian dari PDM Kab. Magelang



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KABUPATEN MAGELANG**

Alamat : Jl. Magelang - Yogyakarta Km. 11 Telp./Fax. (0293) 782188 Babrik, Mungkid, Magelang 56551



IZIN PENELITIAN
Nomor : 09/ REK /III.0/ F/ 2017

Dasar : Surat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 023/ UN.34.16/ PP/ 2017

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Magelang dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **Ibnu Sholihin**
NIM : 13601241136
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Dosen Pembimbing : Drs. Suhadi, M.Pd
NIP : 19600505 198803 1 006

Untuk melakukan penelitian yang akan dilaksanakan pada:

Waktu : 19 Januari s/d 08 Februari 2017
Tempat/ Objek : SMK Muhammadiyah 2 Muntilan, Kabupaten Magelang
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI Terhadap Permainan Bola Voli di
SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/ 2017

Demikian rekomendasi izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
dengan penuh rasa tanggung jawab.

Mungkid, 19 Rabi'ul Akhir 1438 H
18 Januari 2017 M

Ketua

Drs. H. Jumari
NBM : 737 221



Sekretaris

Drs. H. Muhammad Nasirudin, MA
NBM : 741 598

Lampiran 10. Lembar Tes Uji Coba Penelitian

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS XI TERHADAP PERMAINAN
BOLA VOLI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Cara mengerjakan yaitu melingkari pada **LEMBAR JAWABAN**, jawaban **B** bila menurut anda benar, dan **S**, bila menurut anda salah

No	Pernyataan	Keterangan Jawaban	
		B	S
1.	Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh 6 orang setiap regu	B	S
2.	Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan dilapangan indoor dan outdoor	B	S
3.	Permainan bola voli itu termasuk kedalam kategori permainan individual	B	S
4.	Permainan bola voli adalah jenis permainan bola kecil yang dipisahkan oleh net	B	S
5.	Cara memainkan permainan bola voli yaitu dengan memantulkan bola menggunakan seluruh anggota tubuh oleh anggota satu tim dengan maksimal 3 kali sentuhan atau 1 kali sentuhan untuk tiap pemain	B	S

6.	Pada awalnya permainan bola voli yang diciptakan oleh William G. Morgan itu bernama <i>mintonette</i>	B	S
7.	Permainan bola voli merupakan permainan kombinasi dari empat karakter permainan yaitu basket, baseball, tenis dan bola tangan	B	S
8.	Teknik dasar dalam bermain bola voli mencakup teknik dasar tanpa bola (gerak dasar bergerak maju, mundur, bergeser ke samping, gerak dasar melompat) dan teknik dasar dengan bola	B	S
9.	Teknik dasar dalam bermain bola voli hanya servis, passing, dan smash	B	S
10.	Melakukan teknik dasar servis atas tidak boleh menggunakan tangan yang menggempal	B	S
11.	Perkenaan pada saat melakukan servis atas yaitu pada bagian belakang bawah titik tengah bola	B	S
12.	Teknik passing bawah dilakukan dengan menggunakan 2 tangan	B	S
13.	Smash merupakan gerakan yang dilakukan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan dengan tujuan untuk memperoleh poin	B	S
14.	Smash didahului dengan melakukan 2 langkah sebelum melompat memukul bola ke daerah lawan	B	S
15.	Blok/ membendung serangan lawan dalam permainan bola voli bisa dilakukan oleh 3 orang	B	S
16.	Gerakan tipuan pada saat melakukan pukulan smash yang dilakukan tanpa menyentuh bola termasuk kedalam gerak dasar tanpa bola	B	S
17.	Kecepatan, kekuatan, kelincahan sangat diperlukan dalam permainan bola voli	B	S

18.	Servis dilakukan untuk mengawali permainan boleh dilakukan tidak sesuai dengan urutan posisi oleh semua anggota tim	B	S
19.	Servis dilakukan dengan menginjak garis batas belakang di anggap sah	B	S
20.	Bila dalam satu tim dua pemain menyentuh bola secara bersamaan di anggap melakukan 1 kali sentuhan	B	S
21.	Dua pemain yang menyentuh bola secara bersamaan ketika melakukan bloking di anggap 1 kali sentuhan	B	S
22.	Menyentuh net atau melewati garis tengah pada saat bola mati bukan kesalahan	B	S
23.	Bola keluar dari lapangan belum dihitung sebagai <i>out</i> sebelum menyentuh permukaan lapangan	B	S
24.	Bola yang jatuh tepat di atas garis batas lapangan di anggap tidak masuk	B	S
25.	Menerima hasil pukulan atau smash lawan dengan semua anggota tubuh di anggap sah	B	S
26.	Smash hanya boleh dilakukan oleh pemain yang berada di garis serang saja	B	S
27.	Pemain depan tidak diperbolehkan melakukan smash sebelum bola melewati net didaerahnya sendiri	B	S
28.	Libero merupakan pemain yang boleh menggantikan semua pemain yang berada diposisi 1, 5, 6 atau posisi belakang	B	S
29.	Libero merupakan salah satu posisi pemain dalam bola voli yang tidak boleh melakukan blok	B	S

30.	Di dalam permainan bola voli hanya posisi libero yang tidak boleh melakukan smash	B	S
31.	Setter yang berada pada posisi 1, 5, 6 boleh berpindah posisi kedepan sebelum servis dilakukan tim lawan	B	S
32.	Di dalam bola voli pemain yang protes keras dan tidak terima keputusan wasit bisa mendapatkan kartu kuning atau kartu merah	B	S
33.	Bola yang digunakan untuk permainan bola voli antara laki-laki dan perempuan sama yaitu berdiameter antara 65-67 cm	B	S
34.	Tinggi net dalam permainan bola voli untuk putra 2,43 meter dan 2,24 meter untuk putri	B	S
35.	Menggunakan kaki saat menerima bola hasil smash dari lawan tidak di anggap sebagai pelanggaran	B	S
36.	Lapangan bola voli merupakan lapangan yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter	B	S
37.	Lapangan untuk bermain bola voli dilengkapi dengan garis-garis batas lapangan yang berwarna terang	B	S
38.	Bola yang dipakai untuk bermain terbuat dari kulit lunak dan lentur bila dipantulkan akan cepat	B	S
39.	Tiang net dalam permainan bola voli berbentuk bulat dan dilapisi dengan bahan busa untuk melindungi pemain voli dari benturan	B	S
40.	Lantai dasar lapangan untuk bermain bola voli tidak boleh berasal dari semen	B	S

[illegible]

Ket: S1=Soal nomor 1

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables
in the
procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	40

Item-Total Statistics

Item soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	26.97	48.585	.628	.869
Pernyataan2	27.07	48.685	.476	.871
Pernyataan3	27.23	47.082	.643	.867
Pernyataan4	27.20	46.579	.734	.865
Pernyataan5	26.97	49.689	.394	.872
Pernyataan6	27.00	49.862	.322	.873
Pernyataan7	26.90	50.024	.457	.872

Pernyataan8	27.33	47.402	.581	.868
Pernyataan9	27.40	49.283	.310	.874
Pernyataan10	27.30	49.183	.322	.874
Pernyataan11	27.37	47.826	.519	.869
Pernyataan12	27.40	48.317	.451	.871
Pernyataan13	27.23	49.220	.324	.874
Pernyataan14	27.20	48.993	.364	.873
Pernyataan15	27.33	47.954	.499	.870
Pernyataan16	27.20	48.372	.457	.871
Pernyataan17	27.10	49.334	.347	.873
Pernyataan18	27.07	49.168	.394	.872
Pernyataan19	27.10	49.334	.347	.873
Pernyataan20	27.23	47.426	.591	.868
Pernyataan21	27.27	47.582	.560	.868
Pernyataan22	27.30	48.976	.352	.873
Pernyataan23	27.30	48.976	.352	.873
Pernyataan24	27.10	48.714	.448	.871
Pernyataan25	26.97	49.964	.337	.873
Pernyataan26	27.03	48.999	.450	.871
Pernyataan27	27.03	51.964	-.068	.880
Pernyataan28	27.03	52,516	-.161	.881
Pernyataan29	27.00	49.586	.375	.872
Pernyataan30	27.00	59.103	.467	.871
Pernyataan31	27.47	51.016	.068	.879
Pernyataan32	27.40	51.834	-.049	.881
Pernyataan33	27.30	53.114	-.222	.885
Pernyataan34	26.90	50.024	.457	.875

Pernyataan35	26.87	51.913	-.082	.877
Pernyataan36	27.07	47.926	.607	.868
Pernyataan37	26.90	50.300	.379	.873
Pernyataan38	27.13	48.326	.492	.870
Pernyataan39	26.90	50.024	.457	.872
Pernyataan40	26.93	50.133	.348	.873

Lampiran 13. Lembar Tes Pemahaman

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS XI TERHADAP PERMAINAN
BOLA VOLI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Cara mengerjakan yaitu melingkari pada **LEMBAR JAWABAN**, jawaban **B** bila menurut anda benar, dan **S**, bila menurut anda salah

No	Pernyataan	Keterangan Jawaban	
		B	S
1.	Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh 6 orang setiap regu	B	S
2.	Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan dilapangan indoor dan outdoor	B	S
3.	Permainan bola voli itu termasuk kedalam kategori permainan individual	B	S
4.	Permainan bola voli adalah jenis permainan bola kecil yang dipisahkan oleh net	B	S
5.	Cara memainkan permainan bola voli yaitu dengan memantulkan bola menggunakan seluruh anggota tubuh oleh anggota satu tim dengan maksimal 3 kali sentuhan atau 1 kali sentuhan untuk tiap pemain	B	S

6.	Pada awalnya permainan bola voli yang diciptakan oleh William G. Morgan itu bernama <i>mintonette</i>	B	S
7.	Permainan bola voli merupakan permainan kombinasi dari empat karakter permainan yaitu basket, baseball, tenis dan bola tangan	B	S
8.	Teknik dasar dalam bermain bola voli mencakup teknik dasar tanpa bola (gerak dasar bergerak maju, mundur, bergeser ke samping, gerak dasar melompat) dan teknik dasar dengan bola	B	S
9.	Teknik dasar dalam bermain bola voli hanya servis, passing, dan smash	B	S
10.	Melakukan teknik dasar servis atas tidak boleh menggunakan tangan yang menggempal	B	S
11.	Perkenaan pada saat melakukan servis atas yaitu pada bagian belakang bawah titik tengah bola	B	S
12.	Teknik passing bawah dilakukan dengan menggunakan 2 tangan	B	S
13.	Smash merupakan gerakan yang dilakukan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan dengan tujuan untuk memperoleh poin	B	S
14.	Smash didahului dengan melakukan 2 langkah sebelum melompat memukul bola ke daerah lawan	B	S
15.	Blok/ membendung serangan lawan dalam permainan bola voli bisa dilakukan oleh 3 orang	B	S
16.	Gerakan tipuan pada saat melakukan pukulan smash yang dilakukan tanpa menyentuh bola termasuk kedalam gerak dasar tanpa bola	B	S
17.	Kecepatan, kekuatan, kelincahan sangat diperlukan dalam permainan bola voli	B	S

18.	Servis dilakukan untuk mengawali permainan boleh dilakukan tidak sesuai dengan urutan posisi oleh semua anggota tim	B	S
19.	Servis dilakukan dengan menginjak garis batas belakang di anggap sah	B	S
20.	Bila dalam satu tim dua pemain menyentuh bola secara bersamaan di anggap melakukan 1 kali sentuhan	B	S
21.	Dua pemain yang menyentuh bola secara bersamaan ketika melakukan bloking di anggap 1 kali sentuhan	B	S
22.	Menyentuh net atau melewati garis tengah pada saat bola mati bukan kesalahan	B	S
23.	Bola keluar dari lapangan belum dihitung sebagai <i>out</i> sebelum menyentuh permukaan lapangan	B	S
24.	Bola yang jatuh tepat di atas garis batas lapangan di anggap tidak masuk	B	S
25.	Menerima hasil pukulan atau smash lawan dengan semua anggota tubuh di anggap sah	B	S
26.	Smash hanya boleh dilakukan oleh pemain yang berada di garis serang saja	B	S
27.	Libero merupakan salah satu posisi pemain dalam bola voli yang tidak boleh melakukan blok	B	S
28.	Di dalam permainan bola voli hanya posisi libero yang tidak boleh melakukan smash	B	S
29.	Tinggi net dalam permainan bola voli untuk putra 2,43 meter dan 2,24 meter untuk putri	B	S

30.	Lapangan bola voli merupakan lapangan yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter	B	S
31.	Lapangan untuk bermain bola voli dilengkapi dengan garis-garis batas lapangan yang berwarna terang	B	S
32.	Bola yang dipakai untuk bermain terbuat dari kulit lunak dan lentur bila dipantulkan akan cepat	B	S
33.	Tiang net dalam permainan bola voli berbentuk bulat dan dilapisi dengan bahan busa untuk melindungi pemain voli dari benturan	B	S
34.	Lantai dasar lapangan untuk bermain bola voli tidak boleh berasal dari semen	B	S

[illegible]

Lampiran 15. Lembar Hasil Uji Deskriptif

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

	Pengertian	Teknik Dasar	Peraturan	Fasilitas & Sarana Prasarana	Tingkat Pemahaman Siswa
N Valid	91	91	91	91	91
Missing	0	0	0	0	0
Mean	5.49	7.51	7.63	4.08	24.73
Median	5.00	8.00	8.00	4.00	25.00
Mode	5	8	8	4	26
Std. Deviation	0.835	1.129	1.518	0.846	2.226
Range	4	6	7	3	12
Minimum	3	4	4	2	17
Maximum	7	10	11	5	29
Sum	500	683	694	371	2250

Frequency Table

Pengertian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	2.2	2.2	2.2
	4	4	4.4	4.4	6.6
	5	42	46.2	46.2	52.7
	6	33	36.3	36.3	89.0
	7	10	11.0	11.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Teknik Dasar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	1.1	1.1	1.1
	5	2	2.2	2.2	3.3
	6	14	15.4	15.4	18.7
	7	24	26.4	26.4	45.1
	8	36	39.6	39.6	84.6
	9	11	12.1	12.1	96.7
	10	3	3.3	3.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Peraturan Permainan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	3	3.3	3.3	3.3
5	4	4.4	4.4	7.7
6	13	14.3	14.3	22.0
7	22	24.4	24.4	46.2
8	24	26.4	26.4	72.5
9	16	17.6	17.6	90.1
10	7	7.7	7.7	97.8
11	2	2.2	2.2	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Fasilitas, Sarana dan Prasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	4.4	4.4	4.4
3	15	16.5	16.5	20.9
4	40	44.0	44.0	64.8
5	32	35.2	35.2	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Tingkat Pemahaman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	2	2.2	2.2	2.2
20	2	2.2	2.2	4.4
21	1	1.1	1.1	5.5
22	6	6.6	6.6	12.1
23	13	14.3	14.3	26.4
24	14	15.4	15.4	41.8
25	15	16.5	16.5	58.2
26	23	25.3	25.3	83.5
27	8	8.8	8.8	92.3
28	4	4.4	4.4	96.7
29	3	3.3	3.3	100.0
Total	91	100.0	100.0	

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Pemahaman Siswa
N		91
Normal Parameters ^a	Mean	24.73
	Std. Deviation	2.226
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.119
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076
a. Test distribution is Normal.		

Asymp. Sig. menunjukkan nilai sebesar 0,076 maka lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 17. Angket yang Sudah Dan sebelum Direvisi

No. Soal	Sebelum diganti	Sesudah diganti
1.	Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh 6 orang	Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh 6 orang setiap regu
2.	Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan dilapangan rumput, tanah dan semen	Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan dilapangan <i>indoor dan outdoor</i>
5.	Cara memainkan permainan bola voli dengan memainkan bola dari tangan ketangan oleh anggota satu tim dengan minimal 1 kali sentuhan dan maksimal 3 kali sentuhan kemudian dijatuhkan kedaerah lawan	Cara memainkan permainan bola voli yaitu dengan memantulkan bola menggunakan seluruh anggota tubuh oleh anggota satu tim dengan maksimal 3 kali sentuhan atau 1 kali sentuhan untuk setiap pemain
6.	Cara bermain bola voli yaitu dengan menyeberangkan bola kedaerah lawan melewati atas net	Pada awalnya permainan bola voli yang diciptakan oleh William G.Morgan itu bernama <i>Mintonette</i>
7.	Permainan bola voli hanya boleh dimainkan oleh anak laki-laki saja	Permainan bola voli merupakan kombinasi dari empat karakter permainan yaitu basket, baseball, tenis dan bola tangan
8.	Teknik dasar dalam bermain bola voli itu meliputi teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola	Teknik dasar dalam bermain bola voli itu meliputi teknik dasar tanpa bola (gerak dasar bergerak maju, mundur, bergeser kesamping, gerak dasar melompat) dan teknik dasar dengan bola
10.	Melakukan servis tidak boleh menggunakan tangan yang menggempal	Melakukan teknik dasar servis atas tidak oleh menggunakan tangan yang menggempal
16.	Gerak tipuan dalam melakukan smash termasuk kedalam gerak dasar tanpa bola	Gerakan tipuan pada saat melakukan pukulan smash yang dilakukan tanpa menyentuh bola termasuk gerak dasar tanpa bola
20.	Satu orang dalam anggota satu tim boleh memainkan bola sendiri sebanyak 2 kali sentuhan kemudian	Bila dalam satu tim dua pemain menyentuh bola secara bersamaan di anggap melakukan 1 kali sentuhan

	dijatuhkan ke daerah lawan	
25.	Menerima hasil pukulan atau smash lawan dengan semua anggota tubuh dalam situasi tertentu saja di anggap sah	Menerima hasil pukulan atau smash lawan dengan semua anggota tubuh di anggap sah
27.	Tidak diperbolehkan melakukan smash sebelum bola melewati net di daerahnya sendiri	Pemain depan tidak diperbolehkan melakukan smash sebelum bola melewati net di daerahnya sendiri
29.	Pemain belakang atau pemain yang berada digaris belakang tidak boleh melakukan blok	Libero merupakan salah satu posisi pemain dalam bola voli yang tidak boleh melakukan blok
30.	Menggunakan kaki dalam permainan bola voli tidak dianggap sebagai pelanggaran	Di dalam bola voli hanya posisi libero yang tidak boleh melakukan smash
31.	Di dalam bola voli terdapat kartu merah dan kartu kuning	Setter yang berada pada posisi 1, 5, 6 boleh berpindah posisi kedepan sebelum servis dilakukan tim lawan
32.	Lapangan bola voli merupakan lapangan yang berbentuk persegi panjang	Di dalam bola voli pemain yang protes keras dan tidak terima keputusan wasit bisa mendapatkan kartu kuning atau kartu merah
33.	Daerah pemanasan dalam permainan bola voli merupakan daerah yang berada di belakang tempat servis	Bola yang digunakan untuk permainan bola voli antara laki-laki dan perempuan sama yaitu berdiameter antara 65-67 cm
34.	Daerah servis merupakan daerah yang mempunyai lebar 9 meter dan berada dibelakang garis belakang	Tinggi net dalam permainan bola voli untuk putra 2,43 meter dan 2,24 meter untuk putri
35.	Bola yang digunakan dalam permainan bola voli merupakan bola yang terbuat dari kulit lunak dan lentur atau sintetis/ sejenisnya	Menggunakan kaki saat menerima bola hasil smash dari lawan tidak di anggap sebagai pelanggaran
36.	Bola yang digunakan untuk permainan bola voli antara laki-laki dan perempuan sama	Lapangan bola voli merupakan lapangan yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter
37.	Tinggi net dalam permainan bola voli untuk putra 2,43 meter dan 2,24 meter untuk putri	Lapangan untuk bermain bola voli dilengkapi dengan garis-garis batas lapangan yang berwarna terang

38.	Seragam yang digunakan untuk posisi libero dalam bola voli harus berwarna sama dengan seragam yang digunakan oleh anggota timnya	Bola yang dipakai untuk bermain terbuat dari kulit lunak dan lentur bila dipantulkan akan cepat
39.	Semua garis lapangan merupakan garis yang berwarna terang dan berbeda warna dari warna lantai dan garis lainnya	Tiang net dalam permainan bola voli berbentuk bulat dan dilapisi dengan bahan busa untuk melindungi pemain voli dari benturan
40	Dasar lapangan bola voli tidak boleh berasal dari semen	Lantai dasar lapangan untuk bermain bola voli tidak boleh berasal dari semen

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Uji Coba Penelitian



Dokumentasi Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan

